

**PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOPAN
SANTUN SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 8 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Lu'lu' Lutfiana
NIM: 1503016071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lu'lu' Lutfiana
NIM : 1503016071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS
VIII SMP MUHAMMADIYAH 8 SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Januari 2020
Pembuat Pernyataan,



Lu'lu' Lutfiana
NIM: 1503016071



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295
Fax. 7615387 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebayak terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

Penulis : Lu'lu' Lutfiana

NIM : 1503016071

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 21 Januari 2020

DEWAN PENGUJI



Ketua
Dr. H. Karnadi, M. Pd
NIP. 196803171994031003


Sekretaris
H. Nasirudin, M. Ag.
NIP. 196910121996031002


Penguji I
Ridwan, M. Ag
NIP. 196301061997031003


Penguji II
Agus Khunaepi, M. Ag
NIP. 197712262005011009


Pembimbing I
Dr. H. Karnadi, M. Pd
NIP. 196803171994031003


Pembimbing II
Agus Khunaepi, M. Ag
NIP. 19760226 200501 1004



...

NOTA DINAS

Semarang, 21 Januari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**
Nama : **Lu'lu' Lutfiana**
NIM : 1503016071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Karnadi, M. Pd
NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 21 Januari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**
Nama : **Lu'lu' Lutfiana**
NIM : 1503016071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Agus Khupaifi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang yang paling bermanfaat
bagi manusia lainnya.(H. R. Ahmad)

Menikmati dan mensyukuri hidup
serta terus berusaha berbuat kebaikan.

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Lu'lu' Lutfiana

NIM : 1503016071

Skripsi ini membahas pengaruh Pengaruh Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Apakah terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang? (2) Apakah terdapat pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang? (3) Apakah terdapat pengaruh antara peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang?

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis statistik dengan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Subyek penelitian sebanyak 57 responden, yaitu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 41,169 + 0,197X_1$. Dimana hasil $F_{reg} = 7,028 \geq F_{tabel}$ yaitu $F_{0,05(1:55)} = 4,02$, dengan demikian signifikansi atau hipotesis diterima. (2) Tidak terdapat pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Dengan persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 76,875 + (-0,180)X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 1,954 \leq F_{tabel}$ yaitu $F_{0,05(1:55)} = 4,02$, berarti tidak signifikansi atau hipotesis ditolak. (3) Terdapat pengaruh antara peran orang tua dan pergaulan teman

sebayu terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Dengan persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 52,739 + 0,359X_1 + (-0,182)X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 4,711 \geq F_{0,05(2:54)} = 3,17$. Berarti signifikan, hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya dan Perilaku Sopan Santun Siswa.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik, dan hidayah* serta *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam kearah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi PAI dan Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Karnadi, M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan bapak Agus Khunaifi, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Drs. H. Shodiq, M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa membimbing perwalian kami.
5. Bapak dan Ibu Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Bapak Drs. Muh Ansori selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 8 Semarang dan Ibu Reni Sulasmi, S. PdI selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu, memberi izin dan bantuan serta informasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ayahanda Susilo Baniwidiatmoko dan Ibunda Bintin tercinta serta adikku Firda Lutfi Azmi dan Amru Nabhan yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya. Beserta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan baik moral maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita. *Jazakumullahkhairankatsiran.*
8. Teman-temanku Sofi Mardiyatan, Asri Ayunintias, Alifiyah Nur Hanani, Ria Afifah, Retna Mugi Rahayu dan Ulfatunnadhiroh yang selalu memberikan tempat dan inspirasi untuk penulis sehingga selalu semangat dalam penyelesaian naskah skripsi ini.
9. Keluarga besar PAI angkatan 2015 khususnya PAI-B yang telah memberikan banyak motivasi dan informasi.
10. Keluarga besar PPL MTs N 02 Semarang tahun 2018 dan keluarga besar KKN ke 71 Posko 97 Desa Undaan Lor yang selalu memberi inspirasi untuk saya dan memberikan suasana keluarga baru bagi saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya.

Aamiin Yarabba 'alamin.

Semarang, 21 Januari 2020
Penulis,

Lu'lu' Lutfiana
NIM. 1503016071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Peran Orang Tua	9
a. Pengertian Peran Orang Tua.....	9
b. Peran Orang Tua dalam Keluarga	15
2. Pergaulan Teman Sebaya	22
a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya...	22
b. Ciri-ciri Teman Sebaya.....	26
c. Faktor yang mempengaruhi Teman Sebaya	27
3. Perilaku Sopan Santun	31
a. Pengertian Perilaku Sopan Santun	31
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Sopan Santun	33
c. Macam-macam Sopan Santun.....	36

	B. Kajian Pustaka Relevan	48
	C. Kerangka Berpikir.....	51
	D. Hipotesis Penelitian	53
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
	C. Populasi dan Sampel.....	56
	D. Variabel dan Indikator Penelitian	58
	E. Teknik Pengumpulan Data	61
	F. Teknik Analisis Data	67
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
	A. Deskripsi Data	77
	1. Sejarah Singkat Sekolah.....	77
	2. Status Sekolah	77
	3. Identitas Sekolah	78
	4. Visi dan Misi	78
	5. Keadaan Siswa	79
	B. Analisis Data	80
	1. Analisis Deskripsi	80
	2. Analisis Uji Prasyarat Data	93
	3. Analisis Uji Hipotesis	96
	4. Sumbangan R^2	106
	5. Pembahasan.....	108
	C. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	113
	B. Saran	114
	C. Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Kelompok Uji Coba
- Lampiran 2 : Daftar Nama Kelompok
- Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Sopan Santun (Y)
- Lampiran 4 : Angket Uji Coba Perilaku Sopan Santun (Y)
- Lampiran 5 : Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket Perilaku Sopan Santun (Y)
- Lampiran 6 : Kisi-kisi Instrumen Angket Peran Orang Tua (X_1)
- Lampiran 7 : Angket Uji Coba Peran Orang Tua (X_1)
- Lampiran 8 : Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket Peran Orang Tua (X_1)
- Lampiran 9 : Kisi-kisi Instrumen Angket Pergaulan Teman Sebaya (X_2)
- Lampiran 10 : Angket Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya (X_2)
- Lampiran 11 : Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket Pergaulan Teman Sebaya (X_2)
- Lampiran 12 : Perhitungan Uji Coba Angket Peran Orang Tua (X_1)
- Lampiran 13 : Perhitungan Uji Coba Angket Pergaulan Teman Sebaya (X_2)
- Lampiran 14 : Perhitungan Uji Coba Perilaku Sopan Santun (Y)
- Lampiran 15 : Hasil Penelitian Angket Orang Tua (X_1)
- Lampiran 16 : Hasil Penelitian Angket Angket Pergaulan Teman Sebaya (X_2)
- Lampiran 17 : Hasil Penelitian Angket Perilaku Sopan Santun (Y)
- Lampiran 18 : Tabel Penolong untuk Menentukan Persamaan Regresi
- Lampiran 19 : Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi
- Lampiran 20 : Tabel Nilai R Product Moment
- Lampiran 21 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

- Lampiran 22 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 23 : Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 24 : Surat Pernyataan Melakukan Riset
- Lampiran 25 : Sertifikat KKN
- Lampiran 26 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 27 : Sertifikat Imka
- Lampiran 28 : Sertifikat PPL

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 : Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Peran Orang Tua	64
Tabel 3.2 : Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Pergaulan Teman Sebaya	65
Tabel 3.3 : Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Pergaulan Teman Sebaya	65
Tabel 4.1 : Jumlah siswa aktif kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020	80
Tabel 4.2 : Data Hasil Variabel X_1 (Peran Orang Tua)	81
Tabel 4.3 : Kualitas Penilaian Variabel Peran Orang Tua	82
Tabel 4.4 : Data Hasil Variabel X_2 (Pergaulan Teman Sebaya)	85
Tabel 4.5 : Kualitas Penilaian Variabel Pergaulan Teman Sebaya	86
Tabel 4.6 : Data Hasil Variabel Y(Perilaku Sopan Santun)	88
Tabel 4.7 : Kualitas Penilaian Variabel Perilaku Sopan Santun	89

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 4.1 Grafik Histogram peran orang tua (X_1)	84
Gambar 4.2 Grafik Histogram pergaulan temansebaya (X_2)	88
Gambar 4.3 Grafik Histogram perilaku sopansantun siswa (Y)	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt menciptakan manusia hanya untuk menyembah dan selalu taat kepada-Nya. Yaitu dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala yang dilarang oleh Allah swt. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna, karena manusia telah diberikan akal sebagai pembeda dari makhluk Allah yang lain. Al-Qur'an telah menjelaskan perbedaan manusia dengan makhluk lain. Hal ini merupakan bentuk kemuliaan Allah swt kepada manusia. Menurut Ulil Amri, manusia dianugerahi kemampuan untuk melakukan proses belajar yaitu dengan menggunakan panca indra dan alat pikir dengan kecanggihannya, terutama akal.¹

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا (٧٠)

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri rezeki mereka yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (QS. Al-Isra'/17: 70)²

¹Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 29-30

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 390.

Ayat di atas memperlihatkan bahwa Allah telah memuliakan keturunan Adam a.s dibandingkan makhluk lainnya dengan diberi akal pikiran, dan diturunkan kitab-kitab, diutusny para rasul dan diberikan ilmu pengetahuan. Allah mengunggulkan keturunan Adam a.s dari seluruh makhluk lainnya dan Allah angkat derajat mereka di atas semua makhluk yang ada di alam ini.³ Menurut Ulil Amri Syarfi, manusia merupakan makhluk yang sangat mulia, manusia diberikan akal untuk membedakan dengan makhluk Allah yang lainnya. Manusia dikaruniai jasad, roh, akal, *qolb*.⁴

Sebagai makhluk yang berakal, manusia harus mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk, terutama dalam hal akhlak. Karena inti dari ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw tidak lain adalah membentuk manusia yang berakhlak dan memiliki moralitas yang baik.⁵ Rasulullah saw diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia. Seperti dalam sabda Rasulullah saw dalam sebuah hadis berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحِي الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus (ke muka bumi ini) untuk menyempurnakan kesalihan akhlak.”⁶

³Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Terj. Tim Qisthi Press, Jakarta: Qisthi Press, 2007, hlm. 509-510.

⁴Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, hlm. 29-31.

⁵Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, Hlm. 8.

⁶Imam Al-Bukhari, *Al-‘Adab Al-Mufrad*, (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2008), hlm 77.

Oleh sebab itu, Islam adalah agama akhlak, agama pembangun moral yang tinggi. Segala peraturan dan hukum-hukumnya selalu merupakan unsur-unsur pembangunan jiwa yang luhur dan budi pekerti yang tinggi.⁷

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Zulkarnain, akhlak menjadi masalah yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak memberi norma-norma baik dan buruk yang menentukan kualitas pribadi manusia.⁸ Maka seseorang sangatlah penting memiliki akhlak yang mulia, terutama akhlak pada seorang anak.

Sopan santun merupakan bagian dari akhlak. Akhlak adalah istilah yang berasal dari kata bahasa Arab yang diartikan sama dengan budi pekerti. Sopan santun seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor yang berasal dari keluarga dan faktor dari pergaulan teman sebaya. Namun semakin majunya perkembangan zaman ini banyak dijumpai para siswa yang masih rendah perilaku sopan santunnya.

Dalam membimbing seorang anak untuk menjadi anak yang selalu berperilaku sopan santun, peran keluarga sangat penting. Menurut Marzuki, keluarga merupakan lingkungan pertama untuk tumbuh dan berkebang, baik fisik maupun psikis.⁹

⁷Mahmud Junus, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1966, hlm. 235.

⁸Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, Hlm. 28.

⁹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, hlm. 66

Oleh karena itu, keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi anak. Keluarga juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak untuk siap berbaaur dengan masyarakat.

Peran keluarga yang lain adalah mengajarkan kepada anak tentang peradaban dan berbagai hal yang ada di dalamnya, seperti nilai-nilai sosial, tradisi, prinsip, keterampilan, dan pola perilaku dalam segala aspeknya. Dalam hal ini, keluarga harus benar-benar berperan sebagai sarana pendidik dan pemberi nilai-nilai budaya yang mendasar dalam kehidupan anak. Untuk itu keluarga, yaitu kedua orang tua, harus membekali anak dengan pengetahuan bahasa dan agama, mengajarnya dengan berbagai pemikiran, kecenderungan dan nilai-nilai karakter yang baik.¹⁰

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia selalu membutuhkan manusia lainnya, karena tidak ada manusia yang bisa bertahan hidup tanpa manusia lainnya. Menurut W. A. Gerungan, secara hakiki manusia adalah makhluk sosial. Sejak ia dilahirkan, ia membutuhkan pergaulan dengan orang-orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.¹¹

Lingkungan teman sebaya juga bisa memengaruhi perilaku sopan santun . Dalam bergaul, siswa harus bisa memilih pergaulan yang baik dan sesuai dengan perintah agama Islam. Karena lingkungan pergaulan bisa mempengaruhi perilaku siswa,

¹⁰Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, hlm. 67.

¹¹W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010, hlm. 26.

terutama perilaku sopan santun. Menurut Khalid Ahmad, para siswa bergaul secara berkelompok. Kelompok memang bisa merubah tingkah laku dan karakter anak. Perubahan tingkah laku dan karakter anak ini disebabkan banyak hal. Salah satunya adalah kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan fase penting dalam pertumbuhan yang dilalui setiap orang sebelum baligh.¹² Karena itu merupakan tugas kita untuk memulai hidup ini dengan dari memilih teman yang baik. Sebab, teman itu menunjukkan tentang orang yang ditemaninya, karena setiap orang yang mempunyai kecocokan suka saling tertarik pada apa-apa di antara mereka.

Dalam hal ini karena setiap teman itu tak lepas dari saling mempengaruhi. Terutama yang namanya teman khusus begitu besar pengaruhnya dalam mengarahkan diri dan pikiran.¹³

Kelompok teman sebaya bisa menimbulkan pengaruh positif atau negatif pada seseorang. Contoh pengaruh negatif yaitu masih banyak dijumpai siswa yang masih rendah akhlaknya, seperti kurangnya sopan santun, kurang menghormati guru, kurangnya kejujuran, moral yang rendah, ugal-ugalan di jalan maupun nongkrong di piggir jalan. Masalah tersebut bisa

¹² Khalid Ahmad Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul*, Solo: Aqwam, 2013, hlm. 102.

¹³ Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi: Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 72.

terjadi lantaran kurangnya pengawasan dari orang tua serta pengaruh dari teman sebayanya.

Menurut Khalid Ahmad Asy-Syantut, seorang anak baik yang berteman dengan para sebaya yang tidak baik, akan meniru nilai-nilai dan perilaku yang tidak baik pula. Sebaliknya, anak yang tidak baik bila berteman dengan para sebaya yang baik akan meniru nilai-nilai utama dan perilaku baik. Teman berpengaruh terhadap keyakinan dan pemikiran seseorang. Inilah pengaruh paling utama dari seorang teman.¹⁴ Maka sangatlah penting seorang anak harus pandai memilih teman atau sahabat yang bisa membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat, dengan menjadikan orang-orang saleh sebagai teman.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020”**

¹⁴ Khalid Ahmad Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul*, Solo: Aqwam, 2013, hlm. 107-109.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara peran orangtua terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh peran orangtua terhadap perilaku sopan santun siswa di SMP Muhammadiyah 8 Semarang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa di SMP Muhammadiyah 8 Semarang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa di SMP Muhammadiyah 8 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan informasi mengenai pengaruh peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi siswa

Untuk meningkatkan pengawasan dalam pergaulan terhadap sesama siswa yang akan berpengaruh kepada perilaku sopan santun siswa.

2) Bagi guru

Untuk meningkatkan pengawasan para siswa dalam pergaulan sesama siswa.

3) Bagi sekolah

Sebagai dasar pertimbangan atau masukan kepada pihak sekolah agar meningkatkan perilaku sopan santun.

4) Bagi orang tua

Untuk meningkatkan pengawasan anak dalam memilih pergaulannya dan lebih mengoptimalkan tugas sebagai orang tua.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian peran orang tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹ Sedangkan menurut Gross, Mason dan Mc Eachern, dalam Khoiriyah, mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peranan ini bisa berhubungan pekerjaan dan kewajiban-kewajibannya. Manusia bisa dilihat sebagai pelaku bagi peranan-peranan sosial, seperti pengusaha, suami, istri, ayah, ibu, ulama, guru, tukang pegawai, dan lain sebagainya.²

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tingkah laku yang diharapkan pada seorang atau individu yang memiliki kedudukan sosial pada masyarakat tertentu.

¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 854.

²Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 137.

Orang tua menurut KBBI adalah ayah ibu kandung, yang dianggap tua dan orang yang dihormati atau disegani.³ Sedangkan menurut Heri Gunawan, orang tua adalah ayah dan ibu yang telah melahirkan, mengurus dan membesarkan kita, hingga kita menjadi orang yang berguna.⁴

Orang tua merupakan bagian dari sebuah keluarga. Karena pada dasarnya, keluarga adalah terdiri dari ayah, ibu dan anak. Menurut Syaiful Bahri Jamarah, pada hakikatnya keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.⁵

Menurut Rusmiati dkk, keluarga (kawula warga) adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerjasama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat dan

³Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, hlm. 802.

⁴Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 4.

⁵Syaiful Bahri Jamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 20.

sebagainya. Sedangkan inti dari keluarga itu adalah ayah, ibu dan anak.⁶

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), dalam Marzuki, keluarga dimaknai sebagai ibu bapak, dengan anak-anaknya, seisi rumah dan anak bini. Sedangkan menurut Marzuki, keluarga adalah satuan terkecil kelompok orang masyarakat yang terdiri dari suami, atau suami, istri dan anak-anak mereka. Keluarga juga bisa berkembang anggotanya ketika dalam satu rumah tangga (keluarga) ditambah kerabat atau saudara lainnya.⁷

1) Ciri-ciri keluarga

Burgess dan Locke dalam Rusmiati, mengemukakan karakteristik keluarga yaitu, *Pertama*, keluarga merupakan susunan orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah atau adopsi yang ditandai dengan hidup bersama dibawah satu atap dan merupakan susunan satu rumah tangga. *Kedua*, keluarga merupakan kesatuan dari orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi dan menciptakan peranan-peranan sosial bagi

⁶Rusmiati, dkk, *Pendidikan Agama islam: Dasar, Prinsip dan Tujuan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 308-309.

⁷Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 66.

suami dan istri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan perempuan. *Ketiga*, keluarga adalah pemelihara suatu kebudayaan bersama yang diperoleh pada hakikatnya dari kebudayaan umum.⁸

Berdasarkan uraian di atas, ciri-ciri dari keluarga yaitu yang memiliki hubungan perkawinan yang hidup bersama yang saling berinteraksi untuk mencitakan peranan sosial anggota keluarga.

2) Fungsi keluarga

Keluarga dibentuk melalui pernikahan yang mempunyai beberapa fungsi, sekaligus fungsi tersebut menjadi tanggung jawab keluarga. Menurut Oqburn dalam Rusmiati, fungsi keluarga adalah kasih sayang, ekonomi, pendidikan, perlindungan, rekreasi, status keluarga dan agama.⁹

Menurut Adamson and Lyxell dalam Zarinah el-Amin Naeem, "*Family values create a moral foundation and form the cornerstone of a child sense of the right and wrong.*" Bahwa nilai-nilai

⁸Rusmiati, dkk, *Pendidikan Agama islam: Dasar, Prinsip dan Tujuan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 310.

⁹Rusmiati, dkk, *Pendidikan Agama islam: Dasar, Prinsip dan Tujuan*,, hlm. 311.

keluarga menciptakan fondasi moral dan membentuk landasan rasa anak tentang benar dan salah.¹⁰

Menurut Amani Lubis dan Azizah:

لأسرة هي أول مكان بدأ فيه الانسان حياته وأساس
تشكيل شخصيته كإنسان

Keluarga adalah tempat pertama dimana manusia memulai hidupnya dan dasar pembentukan kepribadian sebagai manusia.¹¹

Sedangkan menurut Rusmiati, apabila seorang anak sejak kecil dibiasakan baik, dididik dan dilatih secara terus menerus, maka ia akan tumbuh dan berkembang anak yang baik pula. Sebaliknya, apabila ia dibiasakan berbuat buruk, maka nantinya ia terbiasa berbuat buruk pula dan menjadikan ia celaka dan rusak.¹²

Keluarga adalah salah satu faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak peserta didik. Anak yang hidup di tengah keluarga yang

¹⁰E-Book: Zarinah el-Amin Naeem, *Jihad of the Soul: Singlehood and the Search for Love in Muslim Amerika*, (United States Amerika: The Niyah Company, 2009), hlm. 22.

¹¹E-Book: Amani Lubis, Azizah, *al-Amanu al-Usry min Mandzury al-Islam*, (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2018), hlm. 78.

¹²Rusmiati, dkk, *Pendidikan Agama islam: Dasar, Prinsip dan Tujuan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 311-314.

harmonis selalu melakukan ketaatan kepada Allah swt dan ia akan tumbuh menjadi anak yang taat dan pemberani, memberikan perhatian penuh kepada anaknya, mengajarkan nilai-nilai agama dalam diri anak sehingga membuat anak menjadi percaya diri.

Keluarga merupakan ladang terbaik dalam penyemaian nilai-nilai agama. Orang tua memiliki peran yang sangat strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan kedalam jiwa anak. Kebiasaan orang tua dalam hal ibadah, misalnya seperti salat, puasa, infaq dan shodaqoh menjadi suri tauladan bagi anak untuk mengikutinya. Di sini nilai-nilai agama dapat bersemi dengan subur di dalam jiwa anak. Kepribadian yang luhur agamis yang membalut jiwa anak menjadikan insan-insan yang penuh iman dan takwa kepada Allah swt.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, keluarga terutama orang tua memiliki fungsi yang sangat penting terhadap anak. Apa yang orang tua lakukan dan ajarkan, akan menjadi pelajaran bagi anak

¹³Syaiful Bahri Jamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014, hlm. 22.

tersebut. Begitu juga dengan hal perilaku atau akhlak, seperti berkata yang baik dan halus atau tidak membentak, mengucapkan salam dan menghormati orang yang lebih tua, menjadi contoh bagi anak untuk mengikutinya.

b. Peran orang tua dalam keluarga

Dalam Basidin Mizal, tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Keluarga merupakan lembaga yang berperan penting dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama.¹⁴ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Jamarah, orang tua memiliki peranan penting dan strategis dalam menentukan ke arah mana dan kepribadian anak dan bagaimana yang akan dibentuk.¹⁵ Orang tua memiliki kewajiban mendidik anaknya dengan budi pekerti yang baik, dengan adab sopan santun menurut tuntunan akhlak karimah, sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah saw.¹⁶

¹⁴Basidin Mizal, "Pendidikan dalam Keluarga", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2014), hlm. 167-169.

¹⁵Syaiful Bahri Jamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 40.

¹⁶Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Akhlak Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 228.

Pendidikan dalam keluarga menjadi tanggung jawab penuh pemimpin keluarga. Seorang ayah sejak dini harus memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Ketika anak mulai mengenal lingkungannya, sang ayah harus mengenalkan lingkungan yang baik. Ketika anak mulai belajar bicara, sang ayah harus mengajarnya dengan berbicara yang baik dan sopan. Sang ayah harus bisa memberikan pendidikan agama yang cukup bagi anak sehingga ketika memasuki masa dewasa (baligh), anak sudah siap melaksanakan seluruh kewajiban agamanya dengan baik. Begitu pula dengan ibu.¹⁷

Pada awal masa pertumbuhan, seorang anak sangatlah membutuhkan bimbingan yang selalu mengarahkan akhlak dan perilakunya, karena anak belum mampu membina dan menata akhlak dan perilakunya sendiri. Anak sangat membutuhkan pembinaan dan teladan (*qudwah*) yang bisa dijadikan panutan baginya, yaitu orang tua.¹⁸

Apa yang diperbuat oleh orang tuanya, secara tidak sadar atau tidak, berarti mendidik anaknya dengan perbuatan yang dilakukan oleh orang tuanya itu. Apabila orang tua, ibu bapaknya, di rumah berbahasa

¹⁷Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah), 2015, hlm. 6.

¹⁸Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*,, hlm. 71.

yang buruk, si anakpun akan berbicara yang buruk sebagaimana yang dipakai oleh ibu dan ayahnya.¹⁹

Dalam Marzuki, Al-Ghazali memberikan nasihat untuk orang tua dalam mendidik anaknya menjadi seorang yang berakhlak, yaitu hendaknya anak-anak dibiasakan dengan karakter yang terpuji dan perbuatan yang baik serta dijauhkan dari perbuatan yang buruk dan rendah. Hendaklah ditanamkan dalam diri anak-anak tersebut sifat-sifat berani, sabar, rendah hati, hormat kepada orang yang lebih tua, sedikit bicara, menyukai hal-hal yang baik, serta taat kepada kedua orang tua dan guru. Disamping itu, hendaklah diajarkan pada anak-anak agar menjauhi perkataan yang tidak berguna dan kotor, congkak terhadap teman-teman mereka, atau melakukan perbuatan yang tidak pernah dilakukan oleh kedua orang tuanya.²⁰

Bagaimana seseorang bersikap, bagaimana cara bicara, dengan bahasa apa bicara, bahasa kasar atau bahasa halus yang dipakai, gerik gerik tata cara dalam kegiatan sehari-hari, cara makan, cara bertanya dan menjawab pertanyaan, cara masuk ruangan, cara dan sikap terhadap orang lain, terhadap orang yang lebih

¹⁹Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Akhlak Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 229.

²⁰Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 77-78.

tua, sikap terhadap yang sebaya, sikap terhadap yang lebih muda, dan sebagainya, semuanya akan mengikuti pola yang dicontohkan oleh orang tuanya.²¹

Menurut Helmawati, kewajiban setiap anggota keluarga seyogyanya diketahui dan disosialisasikan dalam keluarga, sehingga setiap anggota dapat menjalankan perannya dengan baik. Kewajiban atau peran orang tua menurut Helmawati yaitu: *Pertama*, kewajiban ayah, ayah berkewajiban untuk memelihara keluarga dari api neraka, mencari dan memberi nafkah yang halal, bertanggung jawab atas ketenangan, keselamatan dan kesejahteraan keluarganya, mendidik anak dengan penuh rasa kasih sayang dan tanggung jawab, mendoakan anak-anaknya, menciptakan ketenangan jiwa dalam keluarga, memilih lingkungan yang baik, berbuat adil. *Kedua*, kewajiban ibu, ibu berkewajiban untuk memberikan kasih sayang dan menjadi tempat curahan hati anggota keluarga, mengatur dan mengurus rumah tangga, merawat, mendidik dan melatih anak-anaknya sebagai amanah Allah SWT, memelihara, menjaga kehormatan serta melindungi diri dan harta benda.²²

²¹Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Akhlak Islami (Akhlak Mulia)*, ..., hlm. 229.

²²Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 72-84.

Menurut Mansur, kewajiban atau peran keluarga yakni orang tua ada 3: *Pertama*, Memberi contoh kepada anak dalam berakhlak mulia. Sebagai orang tua harus terlebih dahulu mengajarkan pada dirinya sendiri tentang akhlak yang baik, sehingga baru bisa memberikan contoh kepada anak-anaknya. *Kedua*, menyediakan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan akhlak mulia. Dalam keadaan bagaimanapun, sebagai orang tua akan mudah ditiru oleh anak-anaknya. Dan yang *Ketiga* yaitu, mengawasi dan mengarahkan anak agar selektivitas dalam bergaul. Jadi orang tua tetap memberikan perhatian kepada anak-anak, dimanapun dan kapanpun orang tua selalu mengawasi dan mengarahkan, menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat maksiat yang bisa menimbulkan kerusakan akhlaknya. Dalam hal ini orang tua harus mengalahkan anak-anaknya, dengan selektivitas dalam bergaul dan tahu kapanpun anak-anaknya berada, agar terhindar dari tempat-tempat yang akan menimbulkan kerusakan akhlaknya.²³

²³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 272-273.

Berdasarkan paparan di atas, maka indikator peran orang tua terhadap seorang anak yaitu:

1) Memberikan pengetahuan kepada anak

Sebagai orang tua harus terlebih dahulu memberikan pendidikan tentang akhlak yang baik, anak akan berperilaku baik jika ia mendapatkan pengetahuan terlebih dahulu. Yaitu memberikan pendidikan tentang berperilaku sopan santun.

2) Memberikan contoh atau teladan kepada anak

Setelah seorang anak mendapatkan pengetahuan, peran orang tua selanjutnya adalah memberikan contoh atau teladan kepada anak. Apa yang dilakukan oleh orang tuanya, maka seorang anak akan langsung menirunya. Anak sangat membutuhkan pembinaan dan teladan (*qudwah*) yang bisa dijadikan panutan baginya, yaitu orang tua.²⁴

3) Membimbing anak

Seorang anak sangatlah membutuhkan bimbingan yang selalu mengarahkan akhlak dan perilakunya, karena anak belum mampu membina dan menata akhlak dan perilakunya sendiri.²⁵ Orang tua harus

²⁴Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah), 2015, hlm. 71.

²⁵Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*,, hlm. 71.

berusaha untuk mengarahkan anaknya agar ia memiliki kawan dan sahabat dekat yang saleh sehingga ia pun akan bersikap dan berperilaku seperti itu.²⁶ Selain membimbing dan mengarahkan anak, orang tua juga harus mengontrol anak. Kontrol yang diberikan bersifat mengingatkan dan menyadarkan, bukan memaksakan atau mengindoktrinasi sehingga anak senantiasa berperilaku taat nilai moral walaupun orang tua mereka sedang tidak berada di rumah.

4) Selektif dalam pergaulan anak

Agar anak selalu berperilaku sesuai adab sopan santun yang telah diajarkan oleh orang tua, maka orang tua harus memilihkan lingkungan yang baik dan selalu mengawasi pergaulan anak. seorang anak selektif dalam memilih dan bergaul dengan sahabat-sahabat karibnya. Mereka sadar bahwa dalam persahabatan juga terdapat nilai-nilai yang dapat merusak dasar-dasar nilai moral yang telah mereka bangun dalam keluarga.²⁷ Orang tua

²⁶Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak secara Islami*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2017), hlm. 213-214.

²⁷Moh. Sochib, *Pola Asuh Orang tua: Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 86.

harus mengetahui dengan siapa ia bergaul, kemana ia bermain dan kemana ia akan pergi.

2. Pergaulan teman sebaya

a. Pengertian pergaulan teman sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaul adalah hidup berteman, bersahabat.²⁸ Pergaulan merupakan jalinan hubungansosialantara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antarai ndividu dalam lingkungan sosialnya.²⁹ Menurut Abdulsyani, proses sosial dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok berdasarkan potensi atau kekuatan masing-masing. Proses sosial tersebut dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu kerja sama (*cooperation*), pertikaian atau pertentangan (*conflict*) dan akomodasi (*akomodation*).³⁰

²⁸Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 339.

²⁹<https://id.wikipedia.org/wiki/Pergaulan>, diakses 9 Juli 2019.

³⁰Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 155.

1) Kerja sama terhadap teman sebaya

Kerja sama merupakan suatu bentuk interaksi sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing.³¹ Kerja sama sangat diperlukan karena dengan adanya kerja sama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, seorang teman hendaklah menjalin hubungan baik dan memelihara persahabatan secara tulus, saling menyayangi, mau menjenguk temannya yang sedang sakit dan saling tolong menolong ketika mengalami kesusahan.³²

2) Pertentangan terhadap teman sebaya

Pertikaian atau pertentangan merupakan proses sosial dimana seseorang atau kelompok sosial berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang lawannya. Pertentangan merupakan bentuk penolakan individu terhadap pengaruh yang

³¹Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*,, hlm. 156.

³²Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak: Tuntutan Praktis untuk Orang Tua dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Ghalia Indah, 2006), hlm. 80.

diyakini buruk baginya.³³ Teman adalah salah satu orang yang biasanya akan mempengaruhi perilaku dan akhlak seseorang,³⁴ maka seorang anak harus bisa membedakan antara perilaku yang baik dan perilaku buruk, sehingga anak bisa menolak dan menghindari ajakan temannya yang tidak sesuai perilaku sopan santun.

3) Persesuaian terhadap teman sebaya

Persesuaian atau akomodasi menurut ahli sosiologi, dalam Slamet Santosa, adalah usaha-usaha individu atau kelompok saling menyesuaikan diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.³⁵ Yang dimaksud di sini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Teman sebaya bisa menimbulkan pengaruh positif dan atau negatif pada seseorang. Anak baik yang berteman dengan para sebaya yang tidak baik, akan meniru nilai-nilai dan perilaku yang tidak baik pula. Dan sebaliknya, anak yang tidak baik bila berteman dengan para sebaya yang baik, akan

³³Syahrial Syarbaini, Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 33.

³⁴Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak secara Islami*,..., hlm. 214.

³⁵Slamet santosa, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 25.

meniru nilai-nilai utama dan perilaku baik.³⁶ Dalam hal ini, seorang anak harus bisa memilih teman bergaul yang baik yang bisa mempengaruhi akhlak baiknya.

Menurut Marzuki, teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan usia seseorang dan menjadi teman atau sahabatnya. Kepada mereka ini ia harus dapat bergaul dengan sebaik-baiknya. Mereka ini adalah orang-orang yang sehari-hari bergaul dengannya dan menerimanya, baik di kala suka maupun duka.³⁷

Pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial antara individu dengan individu lainnya yang memiliki usia yang hampir sama dan menjadi teman atau sahabatnya.

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka berhubungan dengan teman sebaya adalah saling memberi salam setiap bertemu dan berpisah dengan mereka, saling menyambung tali silaturahmi dengan mempererat persahabatan dengan mereka, saling memahami kelebihan dan kekurangan, saling menolong,

³⁶Khalid Ahmad Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul,*, hlm. 107-109.

³⁷Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 85.

bersikap rendah hati dan tidak bersikap sombong, saling mengasihi sehingga terhindar dari permusuhan, saling memberi perhatian, saling membantu, ikut menjaga mereka dari segala gangguan, saling memberi nasihat dengan kebaikan dan kesabaran, mendamaikan mereka apabila berselisih serta saling mendoakan.³⁸

b. Ciri-ciri teman sebaya

Menurut Diane Papalia, dkk, *“Childern look for friends who are like them: of the same age, sex, ethnic group and with common interests. A friend is someone a child feels affection for, comfortable with, likes to do things with, and can share feelings and secrets with.”*

Anak mencari teman dari apa yang sama dengan mereka, yaitu usia yang sama, jenis kelamin dan suku dan dengan ketertarikan yang sama. Teman adalah seseorang yang disayangi oleh anak, karena anak merasa nyaman dengannya, suka melakukan hal-hal yang sama, dapat berbagi prasaan dan rahasia dengannya.³⁹

Menurut Muzafer Sherif dalam buku Bambang Samsul Arifin, ciri-ciri kelompok sosial adalah sebagai berikut:

³⁸Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 85.

³⁹Diane Papalia, et.all, *Dvelopment Psychology*, (New York: Mc Graw-Hill, 2004), hlm. 367.

- 1) Adanya dorongan /motif yang sama pada setiap individu sehingga terjadi interaksi sosial dan tertuju dalam tujuan yang sama.
- 2) Adanya interaksi dan kecakapan yang berbeda diantara individu akibat interaksi sosial.
- 3) Adanya pembentukan dan penegasan struktur kelompok yang jelas, yang terdiri atas peran dan kedudukan yang berkembang untuk mencapai tujuan yang bersama.
- 4) Adanya penegasan dan peneguhan norma-norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan kegiatan anggota kelompok dalam merealisasikan tujuan kelompok.⁴⁰

c. Faktor yang mempengaruhi teman sebaya

Teman sebaya bisa menimbulkan pengaruh positif dan atau negatif pada seseorang. Anak baik yang berteman dengan para sebaya yang tidak baik, akan meniru nilai-nilai dan perilaku yang tidak baik pula. Dan sebaliknya, anak yang tidak baik bila berteman dengan para sebaya yang baik, akan meniru nilai-nilai utama dan perilaku baik.

⁴⁰Bambang Samsul Arifin, *Dinamika Kelompok*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2015), hlm. 22.

Teman berpengaruh terhadap keyakinan dan pemikiran seseorang. Inilah pengaruh paling utama dari seorang teman. Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Furqon/25: 27-30:⁴¹

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَيْلًا (٢٧) يَا وَيْلَتِي لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا (٢٨) لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۚ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا (٢٩) وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا (٣٠)

“Dan ingatlah pada hari ketika orang-orang zalim menggigit dua jarinya, (menyesali perbuatannya) seraya berkata, 'Wahai! Sekiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama Rasul. Wahai! Celakalah aku! Sekiranya (dulu) aku tidak menjadikan si fulan itu teman karabku, sungguh dia telah menyesatkan aku dari peringatan (Al-Qur'an), ketika (Al-Qur'an) itu telah datang kepadaku. Dan setan memang penghianat manusia. Dan Rasul (Muhammad) berkata, 'Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini diabaikan.”⁴²

Dalam tafsir Al-Maraghi menjelaskan, bahwa kaum musyrik akan mendapat penyesalan dan kerugian

⁴¹Khalid Ahmad Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul*, (Solo: Aqwan, 2013), hlm. 107-109.

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 362.

besar pada hari akhir. Pada hari ini orang musyrik menggigit kedua tangannya, menyesali kelalaiannya terhadap hak Allah dan keberpalingannya dari kebenaran nyata yang dibawa oleh Rasul-Nya, seraya berkata, “Oh, sekiranya dahulu aku berjalan bersama Rasul menuju keselamatan dan tidak menyimpang ke jalan kesesatan. Binasalah kaum musyrikin, karena sudah waktunya mereka mendapat balasan apa yang mereka perbuat selama di dunia. Kemudian kaum musyrik berkata, “sekiranya dahulu aku tidak menjadikan si Fulan yang telah menyesatkanku dan memalingkan aku dari jalan lurus sebagai teman setia!” Karena di antara teman setia itu adalah setan, baik dari golongan jin maupun manusia.⁴³

Nabi Muhammad saw menunjukkan bagaimana teman dapat mempengaruhi seluruh perilaku, karakter dan perbuatan seseorang dengan memberikan perumpamaan, Nabi saw bersabda yang artinya:

“Persamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti pedagang minyak kasturi dan peniup api tukang besi. Si pedagang minyak kasturi mungkin akan memberinya padamu, atau engkau membeli kepadanya, atau setidaknya engkau dapat memperoleh bau yang harum darinya. Tapi si peniup api tukang besi mungkin akan membuat pakaianmu terbakar, atau kamu akan

⁴³Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993), hlm. 12-14.

mendapat bau yang tidak sedap darinya.” (H.R. Bukhari)

Dalam bentuk metaforik, Nabi Muhammad mengingatkan kita bagaimana persahabatan yang baik dapat mempengaruhi karakter seseorang menjadi baik dan bagaimana teman yang jahat dapat membuat orang melakukan hal yang buruk.⁴⁴ Maka sangatlah penting seorang anak harus pandai memilih teman atau sahabat yang bisa membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat, dengan menjadikan orang-orang saleh sebagai teman.

Menurut Khalid Ahmad, kelompok teman sebaya bisa disebut sebagai masyarakat kecil atau masyarakat khusus yang sesuai dengan remaja, yang dapat dicermati melalui 3 faktor yaitu, *Pertama*, usia yang hampir sama. *Kedua*, hobi dan kecenderungan yang hampir sama. Dan *Ketiga*, faktor lingkungan yang sama. Misalnya, kelompok para sebaya di sekolah, masjid atau kampung yang sama.⁴⁵

⁴⁴Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Perkelahiran hingga Pasca Kematian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 38.

⁴⁵Khalid Ahmad Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul*, hlm. 104.

3. Perilaku sopan santun

a. Pengertian sopan santun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sopan adalah hormat dan takzim pada tata tertib menurut adat yang baik, sedangkan arti dari kata kesopanan adalah adat sopan santun, tingkah laku (tutur kata) yang baik dan tata krama. Sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban dan kesusilaan.⁴⁶

Sopan santun menurut Taryati dkk, dalam Suharti, adalah suatu tata atau aturan yang turun temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat menghormati.⁴⁷

Sedangkan menurut Mukhammad Rikza, sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata krama, peradilan, kesusilaan. Santun adalah sikap keramahan atau kesopanan yang dimiliki oleh orang yang mempunyai perilaku atau kepribadian yang sangat halus dan lembut.⁴⁸

⁴⁶Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1084.

⁴⁷Suharti, "Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa", *Jurnal*, Vol. 11, no. 1, tahun 2004, hlm. 61-62.

⁴⁸Mukhammad Rikza, *Membangun Pendidikan Berbahasa Santun Perspektif Islam: Berkonstruksi Etika Lingkungan Sekolah*, Semarang, 2010, hlm. 28.

Dari paparan di atas, maka sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku terhadap sesama, yang dilakukan secara spontan baik dalam kondisi apapun dan dimanapun. Sopan santun merupakan bagian dari akhlak. Akhlak, adalah istilah yang berasal dari kata bahasa Arab yang diartikan sama dengan budi pekerti. Pada dasarnya, akhlak mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan penciptanya, sekaligus bagaimana seorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Istilah “sesama manusia” dalam konsep akhlak adalah bersifat universal, bebas dari batas-batas kebangsaan maupun perbedaan-perbedaan lainnya.

Penataan hubungan antar sesama manusia itu ditekankan pada bagaimana seharusnya kelompok muda memberikan rasa hormat kepada yang tua, dan bagaimana yang tua memberikan kasih sayang kepada yang muda. Perlakuan dan interaksi sesama manusia dilakukan dengan mengikuti petunjuk dan pedoman yang terdapat pada ajaran agama Islam. Inti dari pelajaran akhlak adalah berlandas pada niat atau iktikad untuk alam. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi antara lain, kasih sayang, kebenaran, kebaikan, kejujuran,

keindahan, amanah, tidak menyakiti orang lain dan sejenisnya.⁴⁹

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi sopan santun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku sopan santun seorang anak, diantaranya adalah faktor lingkungan (*milieu*), lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika), dalam Nur Uhbiyati, bahwa yang dimaksud lingkungan sekitar adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangan serta gen-gen.⁵⁰ Sedangkan menurut Mangun Budiyo, pengertian lingkungan tidak hanya itu saja, tetapi suatu kondisi maupun peristiwa yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada peserta didik, yaitu dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana peserta didik bergaul sehari-harinya.

⁴⁹Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 32.

⁵⁰Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), 2012, hlm. 237.

Yatimin Abdullah membagi lingkungan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Lingkungan alam

Lingkungan alam adalah seluruh ciptaan Tuhan baik di langit dan di bumi, kecuali Allah. Alam menjadi aspek yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam dapat menghalangibakat seseorang, namun alam juga dapat mendukung untuk meraih segudang prestasi. Alam dapat membentuk kepribadian manusia sesuai lingkungan alam.

2) Lingkungan pergaulan

Lingkungan ini mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia seperti di rumah dan di sekolah. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal pikiran, adat istiadat, pengetahuan dan terutama akhlak. lingkungan pergaulan terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

a) Lingkungan dalam rumah tangga atau keluarga.

Akhlak orang tua di rumah dapat mempengaruhi tingkah laku anggota keluarganya dan anak-anaknya.⁵¹ Menurut

⁵¹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 89

Bronfenbrenner & Morris, 1998: Demo, 1991 dalam Diane Papalia, dkk, *“The most important influences of the family environment on children’s development come from the atmosphere within the home.”*⁵²

Bahwa pengaruh paling penting dari lingkungan keluarga pada perkembangan anak-anak berasal dari suasana di dalam rumah. Oleh karena itu, orang tua harus dapat menjadi contoh suri teladan yang baik bagi keluarganya dan anak-anaknya.

b) Lingkungan sekolah.

Sekolah dapat membentuk pribadi para siswa. Sekolah agama berbeda dengan sekolah umum. Kebiasaan berpakaian di sekolah agama dapat membentuk kepribadian berciri khas agama bagi siswanya, baik di luar sekolah maupun di rumahnya.

c) Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan bebas dapat menghalalkan segala cara untuk mewujudkan impiannya. Biasanya mereka menyodorkan kenikmatan sesaat, seperti minuman keras,

⁵²Diane Papalia, et.all, *Dvelopment Psychology*, (New York: Mc Graw-Hill, 2004), hlm. 355.

seks dan segala bentuk kedzaliman. Namun, jika pergaulan bebas itu bersama para alim ulama, cerdik dan pandai serta diiringi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, maka dapat menyebabkan kemuliaan dan mencapai derajat yang tinggi.⁵³

Dengan demikian, lingkungan dapat mempengaruhi keseluruhan perkembangan psikologi seseorang, termasuk tentunya psikologi kognitif.⁵⁴ Jika seorang anak berada pada lingkungan yang baik, maka anak akan memiliki pribadi yang berakhlak baik. Dan sebaliknya, jika seorang anak berada pada lingkungan yang tidak baik, maka anak akan memiliki akhlak yang tidak baik.

c. Macam-macam sopan santun

1) Sopan santun kepada orang tua

a) Hormat dan patuh kepada orang tua

Ibu dan ayah adalah kedua orang tua yang sangat besar jasanya dan besar tanggung jawabnya kepada anaknya. Jasa mereka tidak

⁵³Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,, hlm 90-91.

⁵⁴Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Perkelahiran hingga Pasca Kematian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 38.

dapat dihitung dan dibandingkan dengan harta, kecuali dengan pengembalian menjadi orang merdeka sebagai manusia mempunyai hak kemanusiaan yang penuh setelah menjadi budak atau hamba sahaya karena suatu keadaan yang tidak diinginkan. Akan tetapi zaman sekarang tidak ada lagi perbudakan.⁵⁵

Allah telah memerintahkan manusia supaya berbuat baik kepada kedua orang tua dalam Q. S. Luqman/31: 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَيَّ وَهْنٍ
وَفَصَّالَةٌ فَيَعْمُرُنِي أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

Menurut banyak ulama, ayat di atas bukan dari pengajaran Luqman kepada anaknya. Ayat tersebut menunjukkan betapa penghormatan dan kebaktian kepada kedua orang tua menempati tempat kedua setelah

⁵⁵Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 203.

pengagungan kepada Allah swt. Ayat ini menekankan pentingnya berbakti kepada ibu dan bapak (orang tua).⁵⁶ Menurut Vincent J. Cornel, “*The relationship of the muslim with his parents should be of the highest order of human relationship.*”⁵⁷ Hubungan muslim dengan orang tuanya harus menjadi urutan tertinggi dalam hubungan dengan manusia.

Orang tua memiliki kedudukan yang sangat istimewa di hadapan anak-anaknya, sehingga mereka harus menghormatinya dan mematuhi perintah-perintahnya. Berbuat baik kepada kedua orang tua (*birr al-walidain*) adalah wajib dan merupakan amalan utama. Hal ini dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan melalui Abdullah bin Mas’ud.

“Aku bertanya kepada Nabi saw, ‘Amalan apakah yang disukai oleh Allah swt?’ Beliau menjawab: ‘Shalat tepat waktunya.’ Aku bertanya lagi: ‘Kemudian apa lagi?’ Beliau menjawab: ‘Berbuat baik kepada kedua orang tua.’ Kemudian aku bertanya lagi: ‘Seterusnya

⁵⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati), 2002, hlm. 128.

⁵⁷E-Book: Vincent J. Cornel, *Voices of Islam: Family, Home and Society*, (United States of Amerika: Greenwood Publishing Group, 2007), hlm. 93.

apa?’ Beliau menjawab, ‘Jihad fii sabilillah.’”
(H. R. Bukhari dan Muslim)

Sebagai seorang muslim yang berakhlak, maka sudah seharusnya kita selalu berbuat baik kepada kedua orang tua. Karena berbakti kepada kedua orang tua merupakan amalan shaleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim, juga merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang.⁵⁸

- b) Berkata halus dan tidak berkata kasar kepada orang tua

Kewajiban anak terhadap orang tua berbicara menurut ajaran Islam harus berbicara sopan, lemah lembut dan mempergunakan kata-kata mulia. Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Isra’/17: 23-24:⁵⁹

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا
يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفًّا وَلَا
تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ
الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (٢٤)

⁵⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 214.

⁵⁹Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....., hlm. 284.

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya dengan perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”.⁶⁰

Dari ayat di atas, seorang anak berkewajiban berbuat baik kepada ibu dan ayahnya, yaitu dengan mengaulinya dengan sebaik-baiknya dan apabila berkata kepadanya tidak boleh dengan perkataan yang menyinggung hati keduanya, apalagi membentak. Perkataan yang harus dipergunakan untuk ayah dan ibu harus perkataan mulia.

Menurut Rachmat Djatnika, kata-kata mulia yang dipakai untuk ayah dan ibu tentu saja menurut adat yang berlaku, yang dengan kata-kata itu memuliakan ayah dan ibu.

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 386.

Perkataan yang mulia bukan hanya terletak pada bentuk kata itu sendiri, melainkan juga tergantung kepada cara mengucapkannya. Nada dan irama mengucapkan kata-kata tersebut kepada ibu dan ayah, yaitu dengan nada lemah lembut, yang dengan bentuk kata, nada dan irama lagu kata sopan.

Menurut Marzuki, bentuk menghormati kedua orang tua adalah dengan memanggil namanya dengan menunjukkan rasa hormat, seperti bapak, ayah atau papa. Berbicara dengan lemah lembut (baik bahasa maupun suaranya). Tidak mengucapkan kata-kata yang kasar atau yang menyakitkan, serta selalu mendokan kedua orang tua agar diberi rahmat dan ampunan oleh Allah.⁶¹

Dalam Q.S. Al-Isra' ayat 23-24, Allah memerintahkan setiap manusia untuk berkata mulia dan merendahkan diri kepada kedua orang tua. Rasulullah saw lebih menjelaskan lagi, tidak hanya berkata mulia dan merendahkan diri, tetapi juga harus berkata lemah lembut kepada keduanya, tidak berkata

⁶¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 81-82.

yang menyinggung hati dan melukai perasaan keduanya. Karena menyinggung hati dan melukai perasaan keduanya adalah termasuk durhaka kepada kedua orang tua, dan durhaka kepada kedua orang tua adalah dosa besar. Apalagi sampai memarahi atau berkata kasar kepada keduanya.⁶²

c) Bersikap baik kepada kedua orang tua

Sebagai anak, hendaknya kita senantiasa bersikap baik kepada kedua orang tua. Dan bergaul dengan mereka dengan cara yang baik pula. Bersikap baik artinya bermuka manis di hadapan orang tua, tetapi bukan hanya penghias yang berdasar hanya kepuja-puraan saja, tetapi harus bersumber dari lubuk hati yang paling dalam yang penuh dengan keikhlasan. Seorang anak dilarang bermuka durja atau bermuka masam kepada kedua orang tua, menatap dengan pandangan benci dan marah⁶³

⁶²Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 205-208.

⁶³Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.

2) Sopan santun kepada guru.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.⁶⁴ Menurut Abdullah Nashih Ulwan, yang harus diingat oleh para pendidik adalah mengajari anak untuk menghormati guru dan memberikan haknya sehingga anak akan tumbuh dengan sopan santun sosial yang tinggi terhadap gurunya.⁶⁵

Sebagai seorang muslim yang berakhlak, sudah seharusnya kita berbuat baik kepada guru kita. Menurut Ibnu Burdah, hormat kepada guru adalah prinsip yang harus dipegang oleh setiap pelajar. Menghormati guru adalah bagian tak terpisahkan dari menghargai ilmu.⁶⁶ Misalnya, jika kita bertemu bapak atau ibu guru, hendaklah kita memberikan salam terlebih dahulu dengan adab

⁶⁴Zakiah Dradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 39.

⁶⁵Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pendidikan Sosial Anak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 1990, hlm. 69.

⁶⁶Ibnu Burdah, *Pendidikan Karakter Islami*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 53.

sopan santun menurut adat yang baik yang berlaku.⁶⁷

Mohammad Athiyah al-Abrasyi, dalam buku Abuddin Nata, menyebutkan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik, diantaranya adalah:

- a) Menyenangkan hati guru, yaitu tidak terlalu banyak bertanya yang merepotkan guru. Bertanya tentang sesuatu kepada guru tentang hal yang belum diketahui merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan, tetapi jika pertanyaan tersebut bersifat menguji guru atau memotong pembicaraan guru serta merepotkannya, sebaiknya dihindari. Demikian pula berjalan-jalan di depan guru, menempati tempat duduknya dan mendahului dalam pembicaraan adalah perbuatan yang kurang sopan terhadap guru.
- b) Memuliakan guru.
- c) Menunjukkan sikap sopan dan santun kepada guru.⁶⁸

⁶⁷Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 230.

⁶⁸Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 184.

Sedangkan dalam Abdullah Nashih Ulwan, menyebutkan hak-hak guru antara lain:

- a) Seorang murid seharusnya bersikap *tawadhu* (rendah hati) kepada gurunya.
- b) Seorang murid seharusnya memandang gurunya dengan penuh hormat.
- c) Hendaknya seorang murid mengetahui hak-hak gurunya dan tidak melupakan keutamaannya.
- d) Seorang murid hendaknya duduk di depan gurunya dengan sopan, tenang, merendahkan diri dan hormat, mendengarkan, memperhatikan, dan menerimanya.⁶⁹

Dalam Sahlan Syafei, akhlak mulia terhadap guru adalah sebagai berikut:

- a) Menghormati dan memuliakan guru.
- b) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya secara sadar dan tanggung jawab.
- c) Senantiasa berdoa demi keselamatan dan kebahagiaan hidup gurunya.⁷⁰

⁶⁹Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pendidikan Sosial Anak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 71-74.

⁷⁰Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak: Tuntutan Praktis untuk Orang Tua dalam Mendidik Anak,*, hlm. 79-80.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa terhadap guru seorang siswa harus:

- a) Apabila bertemu guru, kita harus mengucapkan salam.
 - b) Bersikap *tawadhu*.
 - c) Mendengarkan nasihat guru.
 - d) Melaksanakan tugas dari guru.
 - e) Menghormati guru
- 3) Sopan santun kepada teman
- a) Saling memberi salam setiap bertemu dan berpisah dengan mereka, kemudian dilanjutkan dengan berjabat tangan, kecuali lawan jenis.
 - b) Saling menolong.
 - c) Saling memberi nasihat dengan kebaikan.⁷¹
 - d) Tidak mengkhianati teman.⁷²
- 4) Sopan santun terhadap orang yang lebih muda

Kasih sayang bersikap lemah lembut terhadap orang yang lebih muda. Seorang yang mencintai Allah dan juga dicintai oleh-Nya akan menjadi seorang yang arif dan bijaksana, selalu gembira

⁷¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 85.

⁷²Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak: Tuntutan Praktis untuk Orang Tua dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Ghalia Indah, 2006), hlm. 80-81.

dan senyum, lagi bersikap lemah lembut, karena jiwanya dipenuhi oleh sifat Allah yang paling dominan, yaitu rahmat dan kasih sayang.⁷³

4. **Pengaruh peran orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa**

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing seorang anak untuk menjadi anak yang berperilaku sopan santun, orang tua juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak untuk siap berbaaur dengan masyarakat. keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak peserta didik.

Anak yang hidup di tengah keluarga yang harmonis selalu melakukan ketaatan kepada Allah swt dan ia akan tumbuh menjadi anak yang taat dan pemberani, memberikan perhatian penuh kepada anaknya, mengajarkan nilai-nilai agama dalam diri anak sehingga membuat anak menjadi percaya diri.⁷⁴Jika orang tua menjalankan perannya, maka anak akan berperilaku baik, begitu sebaliknya.

Dalam bergaul, teman sebaya juga mempengaruhi dalam perilaku sopan santun seorang anak, persahabatan

⁷³M. Quraish Shihab, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Bisnis dengan Allah*, (Ciputat: Lentera Hati, 2011), hlm. 137.

⁷⁴Hernawati, “Peranan Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewali Mandar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2016), hlm. 55.

yang baik dapat mempengaruhi karakter seseorang menjadi baik dan bagaimana teman yang jahat dapat membuat orang melakukan hal yang buruk.⁷⁵ Maka sangatlah penting seorang anak harus pandai memilih teman atau sahabat yang bisa membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat, dengan menjadikan orang-orang saleh sebagai teman.

B. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi karya Mahdalena (10711000512) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2012 dengan judul *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA N 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, ini terlihat dari r_{hitung} atau r_{xy} (r Person Correlation) yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau ($0,325 < 0,612 > 0,418$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kuat antara pergaulan sesama siswa terhadap akhlak siswa sebesar 37,5%, selebihnya ditentukan oleh variabel lain.⁷⁶

⁷⁵Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Perkelahiran hingga Pasca Kematian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 38.

⁷⁶Mahdalena, *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA N 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Semarang: Program Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

Kedua skripsi karya Koko Nur Cahyo Ariyanto, tahun 2015 dengan judul *pengaruh lingkungan sosial terhadap adab sopan santun siswa kelas X di SMA N 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*, dalam skripsi ini menjelaskan dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap adab sopan santu siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian siswa yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan uji reliabilitas menggunakan *Product Moment* dan *Spearman Brown*, sedangkan analisis data menggunakan *Chi Kuadrat*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui terdapat bukti kuat pada koefisien kontingensi $C = 0,58$ dan kontingensi maksimum $C_{maks} = 0,81$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka tingkat keeratan hubungan dengan $C_{kat} = 0,71$ berada pada kategori kuat. Artinya, terdapat pengaruh yang kuat pada pengaruh lingkungan sosial terhadap adab sopan santun siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.⁷⁷

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Risthantri dan Ajat Sudrajad, dalam jurnal IPS, Volume 2,

⁷⁷Koko Nur Cahyo Ariyanto, “*Pengaruh lingkungan sosial terhadap adab sopan santun siswa kelas X di SMA N 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*”, Skripsi, (Bandung: Universitas Lampung, 2015).

nomor 2, September 2015, dengan judul *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di SMP N se Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan regresi ganda. Populasi sebanyak 1.767 siswa, sampel diambil secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Analisis data meliputi analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sopan santun peserta didik.⁷⁸

Berdasarkan tiga penelitian di atas, menunjukkan terdapat perbedaan terhadap penelitian yang akan penulis lakukan. Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh peran orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X), yaitu peran orang tua (X_1) dan teman sebaya

⁷⁸Putri Risthantri, Ajat Sudrajat, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di SMP N se Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman", *Jurnal Pendidikan IPS*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2015).

(X₂) memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependent (Y) yaitu perilaku sopan santun siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Tahun Pelajaran 2019/2020. Perbedaan lainnya yaitu subyek, waktu dan tempat penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk pembentukan akhlak seorang anak. Akhlak anak-anak pertama kali dibentuk di rumah, dalam lingkungan keluarga. Bagaimana seorang anak bersikap, cara berbicara, menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, dan sebagainya akan mengikuti pola yang dicontohkan oleh orang tuanya.⁷⁹

Menurut Hernawati, keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak peserta didik. Anak yang hidup di tengah keluarga yang harmonis selalu melakukan ketaatan kepada Allah swt dan ia akan tumbuh menjadi anak yang taat dan pemberani, memberikan perhatian penuh kepada anaknya, mengajarkan nilai-nilai agama dalam diri anak sehingga membuat anak menjadi percaya diri.⁸⁰

Peran keluarga yang lain adalah mengajarkan kepada anak tentang peradaban dan berbagai hal yang ada di dalamnya, seperti nilai-nilai sosial, tradisi, prinsip, keterampilan, dan pola perilaku

⁷⁹Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Akhlak Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 229.

⁸⁰Hernawati, "Peranan Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewali Mandar", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2016), hlm. 55.

dalam segala aspeknya. Dalam hal ini, keluarga harus benar-benar berperan sebagai sarana pendidik dan pemberi nilai-nilai budaya yang mendasar dalam kehidupan anak. Untuk itu keluarga, yaitu kedua orang tua, harus membekali anak dengan pengetahuan bahasa dan agama, mengajarnya dengan berbagai pemikiran, kecenderungan dan nilai-nilai karakter yang baik.⁸¹

Oleh karena itu, dalam membimbing seorang anak untuk menjadi anak yang berakhlak mulia, keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi anak, keluarga juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak untuk siap berbaur dengan masyarakat.

Selain orang tua, teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap perilaku seorang anak. Menurut Sudarwan Danim, teman sebaya berpengaruh penting bagi perkembangan sepanjang sejarah hidup peserta didik. Mereka akan memilih kelompok yang hanya bisa menerima mereka, bahkan kelompok itu terlibat dalam kegiatan ilegal atau negatif sekalipun.⁸² Kelompok sebaya dapat memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif, maka tugas guru dan orang tua adalah mendukung dan mengarahkan peserta didik kepada kegiatan yang positif dan proposional.

Perilaku sopan santun seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor lingkungan, yaitu

⁸¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 66-67.

⁸²Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 139.

suatu kondisi maupun peristiwa yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada peserta didik, yaitu dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana peserta didik bergaul sehari-harinya. Lingkungan sangatlah berpengaruh terhadap perilaku siswa, jika lingkungan tersebut adalah lingkungan yang baik, maka ia bisa berperilaku baik juga, sebaliknya jika lingkungan tersebut adalah lingkungan yang berperilaku buruk, maka ia bisa berperilaku buruk juga.

Berdasarkan uraian di atas, diduga bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap perilaku sopan santun siswa, pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa, pengaruh peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sumardi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁸³ Sedangkan menurut Abuzar, hipotesis adalah dugaan, asumsi, ide atau keyakinan tentang suatu fenomena, hubungan atau situasi atau tentang realita yang belum diketahui

⁸³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 21.

kebenarannya. Hipotesis dirumuskan untuk memberikan kejelasan dan fokus terhadap suatu masalah penelitian.⁸⁴

Pada dasarnya uji potesis merupakan pengambilan keputusan tentang apakah hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil amatan sampel dapat diterima untuk diterapkan pada kelompok populasi.⁸⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “*Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang Kecamatan Mijen Kota Semarang tahun pelajaran 2019/2020.*”

⁸⁴Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), hlm. 53.

⁸⁵Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statatistik Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 109.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif survei, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.¹ Sedangkan metode rancangan survei merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku atau karakteristik responden.²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 44.

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2003, hlm. 20-21.

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda, teknik yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu peran orang tua (X_1) dan teman sebaya (X_2) terhadap variabel terkait yaitu perilaku sopan santun siswa (Y).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian adalah di SMP Muhammadiyah 8 Semarang, yang terletak di Jl. Rm. Hadi Suebeno, Jatisari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 November sampai dengan 23 November 2019.

C. Populasi dan sampel

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁴ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

⁴Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 119.

tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang yang berjumlah 134 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu.⁶ Pada dasarnya, sampel adalah contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil.⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila anggota sampel dalam populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸ Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 80

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 81.

⁷Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 220.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 82.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Presentase kesalahan pengambilan sampel⁹

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ &= \frac{134}{1 + (134 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{134}{2,34} = 57,26 \text{ dibulatkan menjadi } 57\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, dapat diperoleh sampel sebanyak 57 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau atribut yang bervariasi yang melekat pada unit amatan yang berbeda.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terkait. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).¹¹ Sedangkan variabel terkait (*dependent*) merupakan variabel yang

⁹V. Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 17

¹⁰Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statististik Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 13.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 39.

tergantung atas variabel lain atau variabel bebas.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua (X_1) dan teman sebaya (X_2). Sedangkan variabel terkaitnya adalah perilaku sopan santun siswa (Y).

1. Variabel bebas adalah peran orang tua (X_1)

a. Definisi Konseptual

Peran adalah suatu tingkah laku yang diharapkan pada seorang atau individu yang memiliki kedudukan sosial pada masyarakat tertentu. Sedangkan orang tua menurut KBBI adalah ayah ibu kandung, yang dianggap tua dan orang yang dihormati atau disegani.

b. Definisi Operasional

Peran orang tua adalah kewajiban seorang ayah dan ibu terhadap seorang anaknya. Dalam penelitian ini, peran orang tua meliputi memberikan pengetahuan kepada anak, memberikan contoh atau teladan kepada anak, membimbing anak serta selektif dalam pergaulan anak.

c. Indikator peran orang tua

- 1) Memberikan pengetahuan kepada anak
- 2) Memberikan contoh atau teladan kepada anak
- 3) Membimbing anak
- 4) Selektif dalam pergaulan anak

¹²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1988), hlm. 150.

2. Variabel bebas adalah pergaulan teman sebaya (X_2)

a. Definisi Konseptual

Gaul adalah hidup berteman, bersahabat. Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya.

b. Definisi Operasional

Pergaulan teman sebaya adalah hubungan sosial antara orang yang memiliki usia yang hampir sama dan menjadi teman atau sahabatnya. Dalam penelitian ini pergaulan teman sebaya meliputi kerjasama terhadap teman sebaya, pertentangan terhadap teman sebaya, dan persesuaian terhadap teman sebaya.

c. Indikator pergaulan teman sebaya

- 1) Kerjasama terhadap teman sebaya
- 2) Pertentangan terhadap teman sebaya
- 3) Persesuaian terhadap teman sebaya

3. Variabel terkait adalah perilaku sopan santun (Y)

a. Definisi Konseptual

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku terhadap sesama, yang dilakukan secara spontan baik dalam kondisi apapun dan dimanapun. Sopan santun merupakan bagian dari akhlak. Akhlak, adalah istilah yang berasal dari kata bahasa Arab yang diartikan sama dengan budi pekerti.

b. Definisi Operasional

Sopan santun merupakan suatu sikap atau tingkah laku terhadap sesama, yang dilakukan secara spontan baik dalam kondisi apapun dan dimanapun. Dalam penelitian ini perilaku sopan santun yaitu, sopan santun kepada orang tua, sopan santun kepada guru, sopan santun kepada teman, sopan santun terhadap orang yang lebih muda

c. Indikator perilaku sopan santun

- 1) Sopan santun kepada orang tua
- 2) Sopan santun kepada guru.
- 3) Sopan santun kepada teman
- 4) Sopan santun terhadap orang yang lebih muda

E. Teknik pengumpulan data

1. Metode Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera atau dengan cara fotokopi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumen, yaitu dokumen tentang profil sekolah dan jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah 8 Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket harus menunjuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.¹³

Jawaban setiap item instrumen menggunakan *skala likert*, *skala likert* digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden.¹⁴ *Skala likert* mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.¹⁵ Responden menjawab pernyataan yang telah disediakan oleh penulis dengan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia pada lembar instrumen yang telah disediakan.

Untuk angket peran orang tua (X_1) dan perilaku sopan santun siswa (Y), peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan kepada siswa. Jika pernyataan bersifat positif, maka skor 4 untuk jawaban Selalu (SL), 3 untuk jawaban Sering (SR), 2 untuk jawaban Kadang-Kadang (KK) dan 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP).

¹³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2014, hlm. 57.

¹⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*,, 2014, hlm. 95.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 93.

Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka skor 1 untuk untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang dan 4 untuk jawaban tidak pernah.

Dalam angket teman sebaya (X_2), peneliti memberikan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif, maka skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju, 3 untuk jawaban Setuju, 2 untuk jawaban Tidak Setuju dan 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju, 2 untuk jawaban Setuju, 3 untuk jawaban Tidak Setuju dan 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju.

Sebelum instrumen penelitian diujikan, maka harus diujicobakan. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Instrumen penelitian yang dibuat harus memenuhi syarat validitas, karenanya perlu diujicobakan validitasnya.¹⁶ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

¹⁶Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 145.

diukur.¹⁷ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- X = Skor subjek pada variabel pergaulan
- Y = Skor subjek pada variabel sopan santun
- N = Jumlah subjek¹⁸

Butir instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap tidak valid.

Tabel 3.1
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas
Peran Orang Tua

No	Kriteria	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 29	19
2	Tidak Valid	4, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 22, 24, 28, 30	11

Pada instrumen peran orang tua terdapat 30 butir pernyataan yang diajukan kepada 20 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas, dari 30 pernyataan yang

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 121.

¹⁸Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statatistik Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm.

diajukan, hanya 19 pernyataan yang dinyatakan valid dan 11 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas
Pergaulan Teman Sebaya

No	Kriteria	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Valid	2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20	16
2	Tidak Valid	1, 5, 6, 14, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	14

Sedangkan perhitungan instrumen pergaulan teman sebaya terdapat 30 butir pernyataan, dari 30 pernyataan yang diajukan hanya 16 pernyataan yang dinyatakan valid dan 14 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas
Pergaulan Teman Sebaya

No	Kriteria	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Valid	1, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30	18
2	Tidak Valid	2, 3, 4, 5, 7, 10, 14, 16, 17, 22, 24, 29	12

Pada instrumen perilaku sopan santun terdapat 30 butir pernyataan. Dari hasil analisis uji validitas terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 12 butir pernyataan yang tidak valid. Butir soal yang dinyatakan tidak valid akan dibuang, sedangkan butir instrumen yang valid akan diajukan kepada responden untuk penelitian

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁹ Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a \frac{2}{b}}{a \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan
 $\sum a \frac{2}{b}$ = jumlah varian butir
 $a \frac{2}{t}$ = variabel total

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen angket dianggap reliabel, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen angket dianggap tidak reliabel.²⁰ Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabel angket peran orang tua (X_1) sebesar $r_{hitung} = 0,860$, dengan taraf signifikan 5% dengan $n = 20$, maka

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 121.

²⁰Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 156.

diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Pada hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabel angket pergaulan teman sebaya (X_2) sebesar $r_{\text{hitung}} = 0,891$, dengan taraf signifikan 5% dengan $n = 20$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas angket perilaku sopan santun (Y) nilai reliabel sebesar $r_{\text{hitung}} = 0,914$, dengan taraf signifikan 5% dengan $n = 20$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses mengolah, mengevaluasi dan mentransformasi data mentah ke statistik dan keinformasi statistik, serta memahami dan mengkaji serta menginterpretasikan informasi statistik tersebut, kemudian mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berguna untuk pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan.²¹

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

²¹Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), hlm. 183.

untuk umum atau generalisasi.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal.²³ Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS. Uji Kolmogorov Smirnov pada prinsipnya menguji kesesuaian antara dua distribusi kumulatif. Jika kedua sampel berasal dari distribusi populasi yang sama, maka distribusi kumulatif kedua sampel mendekatisatu sama lain. Sebaliknya, jika distribusi kumulatif kedua sampel tersebut berbeda, maka diduga kedua sampel berasal dari populasi yang berbeda.²⁴

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 147.

²³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan,*, hlm. 173.

²⁴Suliyanto, *Statistik Non Parametik dalam Aplikasi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 76.

Hasil output SPSS taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika *Asymp. Sign.(2-tailed)* $> \alpha$ maka sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansinya *Asymp. Sign.(2-tailed)* yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.²⁵

b. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.²⁶ Hubungan antara variabel dikatakan linier apabila signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika hubungan antara variabel dengan signifikansi $< 0,05$ maka tidak linier.

3. Analisis uji hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Regresi ganda digunakan untuk menganalisa data yang berupa hubungan kausal. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengetahui apakah satu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah nilai suatu

²⁵ S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), hlm. 248.

²⁶ Jonathan Sarwono, *Path Analysis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

variabel dapat diprediksi oleh variabel lainnya dan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual.²⁷ Adapun langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana dan regresi ganda.
- b. Analisis regresi linier sederhana

Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) terhadap perilaku sopan santun siswa (Y) menggunakan analisis regresi sederhana.

- 1) Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

²⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 250.

a) Kontribusi nilai X_1 dan X_2 pada Y ²⁸

1) Peran orang tua (X_1) terhadap perilaku sopan santun siswa (Y)

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_1 Y_i - (\sum X_1)(\sum Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Dimana:

X_1 = Skor peran orang tua

Y = Skor perilaku sopan santun

2) Teman sebaya (X_2) terhadap perilaku sopan santun siswa (Y)

$$a = (\sum Y_i)(\sum X_2^2) - (\sum X_2 Y_i)$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 Y_i - (\sum X_2)(\sum Y_i)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

X_2 = Skor teman sebaya

Y = Skor perilaku sopan santun

2) Menentukan analisis varian regresi, dengan rumus:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

²⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 261-262.

$$JK(TC) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat²⁹

3) Uji keberartian (Signifikansi)

Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha: Koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis nol, maka menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima Ho artinya tidak signifikan.³⁰

²⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,....., hlm. 265.

³⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,....., hlm. 273.

c. Analisis regresi linier berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terkait (Y) perilaku sopan santun siswa dan variabel bebas (X_1) peran orang tua dan (X_2) teman sebaya, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = perilaku sopan santun
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X_1 = peran orang tua
- X_2 = teman sebaya

1) Menentukan koefisien-koefisien regresinya³¹

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1\bar{x}_1 - b_2\bar{x}_2$$

³¹Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Risky Putra, 2017), hlm. 241-242.

- 2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$JK_{\text{reg}} = b_1 \sum yx_1 + b_2 \sum yx_2$$

$$JK_{\text{tot}} = \sum Y^2$$

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}$$

$$(dk_{\text{reg}}/db_{\text{reg}}) = 2$$

$$db_{\text{res}}/dk_{\text{res}} = N - k - 1$$

$$dk_{\text{tot}} = N - 1$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$

$$RK_{\text{tot}} = \frac{JK_{\text{tot}}}{dk_{\text{tot}}}$$

- 3) Uji Keberartian (Signifikansi)

Uji signifikansi pada persamaan regresi yang sudah ditemukan dengan menghitung harga F regresi melalui rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}^{32}$$

³²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hlm. 191.

4. Sumbangan R^2 , dengan persamaan:

Uji ini digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X_1, X_2). Jika R^2 semakin tinggi maka prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.

$$R^2 = 1 - \frac{RK_{res}}{RK_{tot}}$$

Keterangan:

R^2 = kontribusi koefisien regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

RK_{tot} = rerata kuadrat total

5. Pembahasan

Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 5 % dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang.

- b. Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (tidak signifikan), maka hipotesis yang diajukan ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Dskripsi Data

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 8 Semarang

Pada awalnya SMP Muhammadiyah 8 Semarang bernama SMP Muhammadiyah Mijen. Didirikan di atas tanah HM seluas 1100 M² membeli dari Bapak Kaslan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mijen periode I. Pada tanggal 23 Januari 1984 dimulai pembangunan gedung 3 lokal ukuran 7×27 M². Sumber dana dihimpun dari infaq dan donator, termasuk infaq dari bapak Moh. Zein sebesar Rp 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah). Kemudian pada bulan Juli 1987 mulai menerima pendaftaran siswa baru dan mendapat 2 kelas.

2. Status Sekolah

Tahun 1987 : Berdiri dengan status belum memperoleh surat Ijin Operasional.
Tahun 1988 : Status Terdaftar Surat Persetujuan No.1561/I03/5/1988 tgl. 24 September 1988 dengan NDS: C.30072006.
Tahun 1991 : Status diakui SK. Nomor: 380/I03/H/1991 tanggal 14 November 1991, Ujian Sendiri.
Tahun 1999 : Status disamakan SK Nomor: 0276/I03.02/PP/1999 tanggal 30 Juni 1999
Tahun 2007 : Terakreditasi A Piagam Nomor: 001533 tanggal 12 Desember 2007

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 8 Semarang
- b. NPSN : 20328782
- c. Alamat Sekolah : JL. RM Hadisubeno Sosrowardoyo
Telp. 024 771058
- d. Kelurahan : Jatisari
- e. Kecamatan : Mijen
- f. Kota : Semarang
- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Kode Pos : 50218
- i. Status : Swasta

4. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 8 Semarang

Visi SMP Muhammadiyah 8 Semarang adalah Taat beribadah, berakhlak mulia, unggul ilmu, terampil, dan rindang. Sedangkan misi SMP Muhammadiyah 8 Semarang adalah Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada tercapainya visi pendidikan Muhammadiyah dengan:

- 1) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang keagamaan.
- 2) Melaksanakan pelajaran Pendidikan Agama Islam 9 jam per minggu.
- 3) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang agama.
- 4) Melaksanakan kegiatan untuk peningkatan akhlak mulia.
- 5) Meningkatkan perilaku disiplin.

- 6) Meningkatkan penerapan tatakrma dan etika dalam kehidupan di sekolah.
- 7) Melaksanakan pengembangan kegiatan pendidikan karakter.
- 8) Melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 9) Mengembangkan sarana prasarana dan media pembelajaran.
- 10) Melaksanakan pendidikan yang bermutu, relevan dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 11) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang seni, budaya dan olah raga.
- 12) Membantu peserta didik mengenali potensi diri baik bidang akademik, olah raga, seni dan ketrampilan/teknologi.
- 13) Melaksanakan penghijauan dan tamanisasi sekolah.
- 14) Meningkatkan kepedulian semua warga sekolah terhadap lingkungan sebagai wahana belajar.

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 8 Semarang menurut rekapitulasi yang ada di sekolah tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 385siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah siswa aktif kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-U1	20 siswa
2	VII-U2	20 siswa
3	VII-U3	20 siswa
4	VII-A	29 siswa
5	VII-B	30 siswa
6	VIII - U1	24 siswa
7	VIII - U2	24 siswa
8	VIII - U3	25 siswa
9	VIII - A	31 siswa
10	VIII - B	30 siswa
11	IX-U1	25 siswa
12	IX-U2	25 siswa
13	IX-U3	24 siswa
14	IX-A	29 siswa
15	IX-B	29 siswa
Jumlah		385 siswa

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data penelitian diperoleh melalui pengisian angket yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang yang dilaksanakan dengan subjek penelitian yang berjumlah 57 siswa.

a. Data Peran Orang Tua

Data tentang peran orang tua diperoleh melalui kuesioner/angket yang berjumlah 19 item pernyataan yang diberikan kepada 57 responden.

Tabel 4.2
Data Hasil Variabel X₁ (Peran Orang Tua)

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
R-1	76	R-20	72	R-39	68
R-2	73	R-21	76	R-40	63
R-3	65	R-22	78	R-41	65
R-4	69	R-23	56	R-42	67
R-5	61	R-24	50	R-43	70
R-6	72	R-25	75	R-44	76
R-7	73	R-26	57	R-45	64
R-8	73	R-27	73	R-46	58
R-9	70	R-28	61	R-47	64
R-10	78	R-29	67	R-48	72
R-11	73	R-30	69	R-49	70
R-12	74	R-31	72	R-50	60
R-13	63	R-32	70	R-51	78
R-14	65	R-33	76	R-52	35
R-15	73	R-34	60	R-53	55
R-16	76	R-35	59	R-54	78
R-17	76	R-36	72	R-55	60
R-18	65	R-37	76	R-56	43
R-19	71	R-38	76	R-57	70
Jumlah					3857

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 78 dan nilai terendah adalah 35. langkah selanjutnya adalah mencari *mean* dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X₁.

- 1) Menentukan Mean (rata-rata)

$$X = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{3857}{57} = 67,6$$

2) Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x - x_i)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{4314,667}{57 - 1}} = \sqrt{\frac{4314,667}{56}}$$

$$= \sqrt{77,043} = 8,78$$

Setelah diketahui nilai *mean* variabel peran orang tua yaitu sebesar 67,6 dan nilai standar deviasi sebesar 8,78. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel, yaitu sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 67,6 + 1,5 (8,78) = 80,77 = 81$$

$$M + 0,5 SD = 67,6 + 0,5 (8,78) = 71,99 = 72$$

$$M - 0,5 SD = 67,6 - 0,5 (8,78) = 63,21 = 63$$

$$M - 1,5 SD = 67,6 - 1,5 (8,78) = 54,43 = 54$$

Tabel 4.3
Kualitas Penilaian Variabel Peran Orang Tua

No.	Interval	Kualitas
1	73 – 81	Sangat baik
2	64 – 72	Baik
3	53 – 63	Cukup
4	44 – 52	Kurang
5	35 – 43	Sangat kurang

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui nilai *mean* dari peran orang tua adalah 66,4 atau berada pada interval 64 – 72 yang berarti bahwa peran orang tua siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang dalam kategori **Baik**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 57 \\ &= 4,3 \cdot 1,755 = 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}R &= 78 - 35 + 1 \\ &= 43 + 1 \\ &= 44\end{aligned}$$

3. Panjang interval nilai

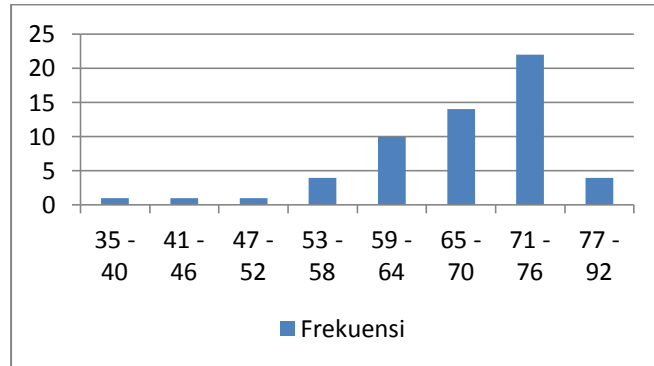
$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{44}{7} = 5,5 = 6$$

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi skor data peran orang tua

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
35 - 40	1	01,75%
41 - 46	1	01,75%
47 - 52	1	01,75%
53 - 58	4	07,02 %
59 - 64	10	17,54 %
65 - 70	14	24,57 %
71 - 76	22	38,69 %
77 - 92	4	07,02 %
Jumlah	57	100 %

Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik histograf peran orang tua (X_1)



b. Data Pergaulan Teman Sebaya

Data tentang pergaulan teman sebaya diperoleh dari kuesioner atau angket yang berjumlah 16 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 4,

3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Tabel 4.4
Data Hasil Variabel X₂ (Pergaulan Teman Sebaya)

Resonden	Skor	Resonden	Skor	Resonden	Skor
R-1	51	R-20	63	R-39	61
R-2	48	R-21	57	R-40	65
R-3	55	R-22	55	R-41	42
R-4	50	R-23	60	R-42	55
R-5	60	R-24	60	R-43	47
R-6	75	R-25	46	R-44	64
R-7	47	R-26	47	R-45	72
R-8	62	R-27	46	R-46	80
R-9	61	R-28	58	R-47	58
R-10	65	R-29	57	R-48	66
R-11	42	R-30	50	R-49	65
R-12	55	R-31	51	R-50	42
R-13	66	R-32	48	R-51	55
R-14	64	R-33	55	R-52	47
R-15	72	R-34	50	R-53	64
R-16	80	R-35	60	R-54	72
R-17	58	R-36	53	R-55	80
R-18	66	R-37	47	R-56	58
R-19	61	R-38	62	R-57	66
Jumlah					3322

Berdasarkan data skor dari angket pergaulan teman sebaya, dapat diketahui nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 64. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan standar deviasi.

1) Menentukan Mean (rata-rata)

$$X = \frac{\Sigma X_2}{N} = \frac{3322}{57} = 58,3$$

2) Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x - x_i)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{5167,509}{57 - 1}} = \sqrt{\frac{5167,509}{56}}$$
$$= \sqrt{92,28} = 9,6$$

Setelah diketahui nilai *mean*, variabel peran orang tua yaitu sebesar 58,3 dan nilai standar deviasi sebesar 9,6. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 58,3 + 1,5 (9,6) = 72,7 = 73$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 58,3 + 0,5 (9,6) = 63,1 = 63$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 58,3 - 0,5 (9,6) = 53,5 = 54$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 58,3 - 1,5 (9,6) = 43,9 = 44$$

Tabel 4.6
Kualitas Penilaian Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No.	Interval	Kualitas
1	78 ke atas	Sangat baik
2	73 – 77	Baik
3	63 – 72	Cukup
4	54 – 63	Kurang
5	53 ke bawah	Sangat kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui nilai *mean* dari pergaulan teman sebaya adalah 58,3 atau berada pada interval 51 – 59 yang berarti bahwa

pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang dalam kategori **Kurang**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 57 \\ &= 4,3 \cdot 1,755 = 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}R &= 80 - 42 + 1 \\ &= 38 + 1 \\ &= 39\end{aligned}$$

3) Panjang interval nilai

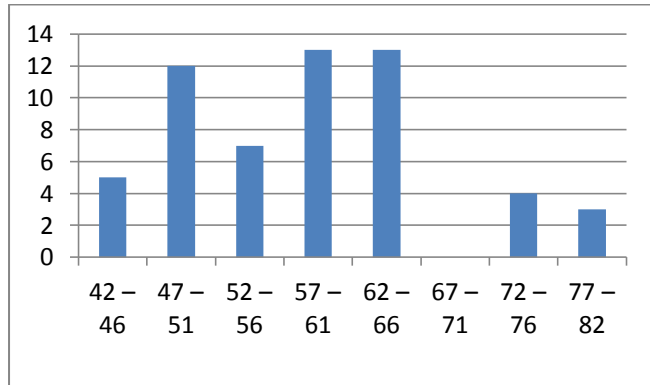
$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{39}{8} = 4,87 = 5$$

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi skor data peran orang tua

Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
42 – 46	5	08,77 %
47 – 51	12	21,05 %
52 – 56	7	12,28 %
57 – 61	13	22,81 %
62 – 66	13	22,81 %
67 – 71	0	0 %
72 – 76	4	07,02 %
77 – 82	3	05,26%
Jumlah	57	100 %

Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik histograf teman sebaya (X_2)



c. Data Perilaku Sopan Santun Siswa

Data tentang perilaku sopan santun siswa diperoleh dari kuesioner atau angket yang berjumlah 18 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Tabel 4.6
Data Hasil Variabel Y (Perilaku Sopan Santun)

Resonden	Skor	Resonden	Skor	Resonden	Skor
R-1	64	R-20	68	R-39	67
R-2	66	R-21	75	R-40	70
R-3	52	R-22	81	R-41	69
R-4	62	R-23	64	R-42	71
R-5	68	R-24	77	R-43	63
R-6	61	R-25	67	R-44	55
R-7	69	R-26	58	R-45	45
R-8	66	R-27	75	R-46	35
R-9	69	R-28	50	R-47	66
R-10	80	R-29	67	R-48	70
R-11	65	R-30	63	R-49	84
R-12	71	R-31	63	R-50	78
R-13	62	R-32	76	R-51	80
R-14	66	R-33	74	R-52	53
R-15	66	R-34	69	R-53	64
R-16	71	R-35	65	R-54	80
R-17	71	R-36	70	R-55	69
R-18	62	R-37	74	R-56	64
R-19	56	R-38	46	R-57	73
Jumlah					3785

Berdasarkan data skor dari angket perilaku sopan santun, dapat diketahui nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 84. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan standar deviasi.

1) Menentukan Mean (rata-rata)

$$X = \frac{\Sigma X_1}{N} = \frac{3785}{57} = 66,4$$

2) Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x - x_i)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{4861,719}{57 - 1}} = \sqrt{\frac{4861,719}{56}}$$

$$= \sqrt{86,816} = 9,32$$

Setelah diketahui nilai *mean*, variabel peran orang tua yaitu sebesar 66,4 dan nilai standar deviasi sebesar 9,32. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 66,4 + 1,5 (9,32) = 70,2 = 70$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 66,4 + 0,5 (9,32) = 63,3 = 63$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 66,4 - 0,5 (9,32) = 56,4 = 56$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 66,4 - 1,5 (9,32) = 49,5 = 50$$

Tabel 4.9
Kualitas Penilaian Variabel Perilaku Sopan Santun

No.	Interval	Kualitas
1	70 ke atas	Sangat baik
2	63 – 69	Baik
3	56 – 62	Cukup
4	50 – 55	Kurang
5	50 ke bawah	Sangat kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui nilai *mean* dari pergaulan teman sebaya adalah 66,4 atau berada pada interval 63 – 69 yang berarti bahwa pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang dalam kategori **Baik**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 57 \\ &= 4,3 \cdot 1,755 = 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}R &= 84 - 35 + 1 \\ &= 49 + 1 \\ &= 50\end{aligned}$$

3) Panjang interval nilai

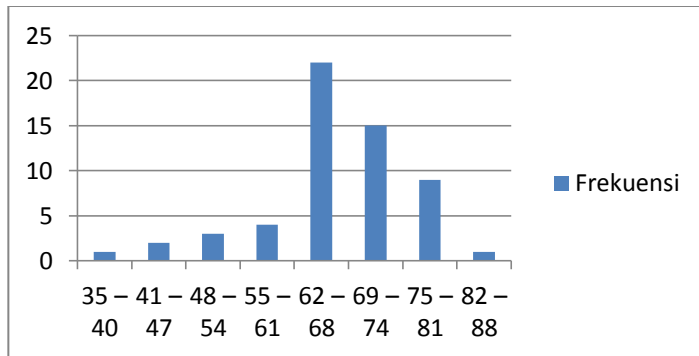
$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{50}{8} = 6,25 = 6$$

Tabel 4.10
Distribusi frekuensi skor data Perilaku Sopan Santun

Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
35 – 40	1	01,75 %
41 – 47	2	03,51 %
48 – 54	3	05,26 %
55 – 61	4	07,02 %
62 – 68	22	38,60 %
69 – 74	15	26,32 %
75 – 81	9	15,79 %
82 – 88	1	01,75 %
Jumlah	57	100 %

Hasil tersebut dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik histogram Perilaku Sopan Santun (Y)



2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov dihitung menggunakan *software* SPSS 16.

Hasil output SPSS taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* $> \alpha$ maka sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansinya *Asymp. Sig.(2-tailed)* yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.59762658
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.062
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.347

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui dengan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,347 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.¹

Hasil analisis perhitungan uji linieritas F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = (n-2). Hubungan antara variabel dikatakan linier apabila signifikan < 0,05, sebaliknya jika hubungan antara variabel dengan signifikansi > 0,05 maka tidak linier.

Untuk hasil perhitungan linieritas data dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sopan santun * peran rtu	Between Groups	(Combined)	1592.109	23	69.222	.639	.867
		Linearity	.289	1	.289	.003	.959
		Deviation from Linearity	1591.819	22	72.355	.668	.838
	Within Groups		3575.400	33	108.345		
Total			5167.509	56			

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji linieritas peran orang tua dan perilaku sopan santun siswa diperoleh $F_{hitung} = 0,688$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 22$ dan $v_2 = 33$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,91$. Karena $0,688 \leq 1,91$ ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (peran orang tua) dan variabel Y (perilaku sopan santun) terdapat hubungan linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sopan santun * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	1446.686	19	76.141	.825	.666
		Linearity	166.817	1	166.817	1.807	.187
		Deviation from Linearity	1279.868	18	71.104	.770	.719
	Within Groups		3415.033	37	92.298		
Total			4861.719	56			

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji linieritas peran orang tua dan perilaku sopan santun siswa diperoleh $F_{hitung} = 0,770$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 18$ dan $v_2 = 37$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,93$. Karena $0,770 \leq 1,93$ ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (pergaulan teman sebaya) dan variabel Y (perilaku sopan santun) terdapat hubungan linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Mengetahui pengaruh peran orang tua (X_1) terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII (Y) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari harga a dan b pada peresamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$
$$= \frac{1541,667}{4314,667} = 0,357$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$
$$= 66,404 - 0,357 \times 67,667$$
$$= 66,404 - 24,178$$
$$= 42,226$$

Berdasarkan harga a dan b maka di atas, dapat diketahui bahwa harga a = 42,226 dan b = 0,357. Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$= 41,169 + 0,197 \times 3857$$

$$= 41,169 + 759,829$$

$$= 800,998$$

- b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(1541,1667)^2}{4314,667}$$

$$= \frac{2376736,11}{4314,667} = 550.850$$

$$JK_{tot} = \sum y^2 = 4861,719$$

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}$$

$$JK_{res} = 4861,719 - 550.850$$

$$= 4310,869$$

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = k = 1$$

$$db_{res}/dk_{res} = N - k - 1$$

$$= 57 - 1 - 1$$

$$= 55$$

$$dk_{tot} = N - 1$$

$$= 57 - 1$$

$$= 56$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{550.850}{1} = 550.850$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{4310,869}{55}$$

$$= 78,379$$

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{4861,719}{56}$$

$$= 86,816$$

c) Uji keberartian (Signifikansi)

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{550.850}{78,379} = 7,028$$

2) Untuk mengetahui pengaruh pergulan teman sebaya (X_2) terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII (Y) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Untuk mencari harga a dan b pada peresamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{-928,256}{5167,509} = -0,180$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 66,404 - (-0,180 \times 58,218)$$

$$= 66,404 - (-10,471)$$

$$= 76,875$$

Berdasarkan harga a dan b maka di atas, dapat diketahui bahwa harga a = 76,875 dan b linier regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 76,875 + (-0,180) \times 3322$$

$$= 41,169 + (-597,96)$$

$$= -556,27$$

- b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(-928,456)^2}{5167,509}$$

$$= \frac{862030,80}{5167,509} = 166,817$$

$$JK_{tot} = \sum y^2 = 4861,719$$

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4861,719 - 166,817 \\
 &= 4694,902
 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = k = 1$$

$$\begin{aligned}
 db_{res}/dk_{res} &= N - k - 1 \\
 &= 57 - 1 - 1 \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dk_{tot} &= N - 1 \\
 &= 57 - 1 \\
 &= 56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
 &= \frac{166,817}{1} = 166,817
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{tot}} \\
 &= \frac{4694,902}{55} \\
 &= 85,362
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\
 &= \frac{4861,719}{56} \\
 &= 86,816
 \end{aligned}$$

c) Uji keberartian (Signifikansi)

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{166,817}{85,362} = 1,954 \end{aligned}$$

b. Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua (X_1) dan pergulan teman sebaya (X_2) terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII (Y) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regresi ganda dengan rumus

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mengetahui intersep (a), koefisien regresi b dan c dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada harga a , b_1 dan b_2 dicari dengan rumus:

$$a) \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= 265305 - \frac{(3857)^2}{57} \\
&= 265305 - \frac{14876449}{57} \\
&= 265305 - 260990,333 \\
&= 4314,667
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{b) } \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n} \\
&= 198776 - \frac{(3322)^2}{57} \\
&= 198776 - \frac{11035684}{57} \\
&= 198776 - 193608,491 \\
&= 5167,509
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{c) } \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
&= 256199 - \frac{(3785)^2}{57} \\
&= 256199 - \frac{14326225}{57} \\
&= 256199 - 251337,281 \\
&= 4861,719
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{d) } \Sigma x_1 y &= \Sigma X_1 y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n} \\
&= 257660 - \frac{(3785)(3857)}{57} \\
&= 257660 - \frac{14598745}{57}
\end{aligned}$$

$$= 257660 - 256118,333$$

$$= 1541,667$$

$$\begin{aligned} \text{e) } \Sigma x_2 y &= \Sigma X_2 y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 219664 - \frac{(3785)(3322)}{57} \\ &= 219664 - \frac{12573770}{57} \\ &= 219664 - 220592,456 \\ &= -928,456 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f) } \Sigma x_1 x_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n} \\ &= 224824 - \frac{(3856)(3322)}{57} \\ &= 224824 - \frac{12812954}{57} \\ &= 224824 - 224788,667 \\ &= 35,333 \end{aligned}$$

Kemudian masukkan perhitungan di atas ke persamaan b_1 , b_2 dan a sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(5167,509)(1541,667) - (35,333)(-928,456)}{(4314,667)(5167,509) - (35,333)^2} \\ &= \frac{7966576,023 - (-32805,450)}{22296077,848 - 1248,444} \\ &= \frac{7999381,473}{22294829,404} = 0,3587 = 0,359 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(4314,667)(-928,456) - (35,333)(1541,667)}{(4314,667)(5167,509) - (35,333)^2} \\
&= \frac{-4005978,760 - 54472,222}{22296077,848 - 1248,444} \\
&= \frac{-4060450,982}{22294829,404} = -0,182 \\
a &= \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 \\
&= 66,40 - (0,359)(67,667) - 0,182(58,281) \\
&= 66,40 - 24,279 - (-10,614) \\
&= 52,739
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi ganda dapat ditulis:

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\
&= 52,739 + (0,359)(3857) + (-0,182)(3322) \\
&= 52,739 + 1384,663 + (-604,604) \\
&= 52,739 + 1384,663 + (-604,604) \\
&= 832,798
\end{aligned}$$

- 2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}} &= b_1 \sum yx_1 + b_2 \sum yx_2 \\
&= 0,359 \times 1541,667 + -0,182 \times -928,456 \\
&= 553,150 + 169,095 \\
&= 722,245
\end{aligned}$$

$$JK_{tot} = \sum Y^2 = 4861,719$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= JK_{tot} - JK_{reg} \\ &= 4861,719 - 722,245 \\ &= 4139,474 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel
independen

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = 2$$

$$\begin{aligned} db_{res}/dk_{res} &= N - k - 1 \\ &= 57 - 2 - 1 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= N - 1 \\ &= 57 - 1 \\ &= 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{722,245}{2} \\ &= 361,123 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{4139,474}{54} \\ &= 76,657 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\
 &= \frac{4861,719}{56} \\
 &= 86,816
 \end{aligned}$$

3) Uji keberartian (Signifikansi)

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{361,123}{76,657} = 4,711
 \end{aligned}$$

4. Sumbangan R^2

Untuk mengetahui adakah pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a. Proporsi sumbangan X_1 pada varian Y

$$\begin{aligned}
 R_{y1}^2 &= \frac{(\sum yx_1)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(1541,667)^2}{4314 \times 4861,719} \\
 &= \frac{2376736}{20976698,2} \\
 &= 0,113 = 11,3\%
 \end{aligned}$$

b. Proporsi sumbangan X_2 pada varian Y

$$\begin{aligned}
 R_{y2}^2 &= \frac{(\sum yx_2)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(-928,456)^2}{5167,509 \times 4861,719}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{862030,8046}{25122977,12} \\
&= 0,034 = 3,4\%
\end{aligned}$$

c. Proporsi sumbangan bersama X_1 dan X_2 pada varian Y

$$\begin{aligned}
R_{y.12}^2 &= \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \\
&= \frac{722,245}{4861,719} \\
&= 0,149
\end{aligned}$$

Besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned}
R^2 &= 0,149 \times 100\% \\
&= 14,9\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel X_1 (peran orang tua) terhadap variabel Y (perilaku sopan santun) sebesar 11,3%, sedangkan pengaruh antara variabel X_2 (pergaulan teman sebaya) terhadap variabel Y sebesar 3,4%. Adapun kontribusi antara kedua variabel yakni X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 14,9%. Dengan demikian pengaruh antara Peran Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa kelas VIIISMP Muhammadiyah 8 Semarang sebesar 14,9%. Selebihnya perilaku sopan santun dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

5. Pembahasan

Pembahasan merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat intepretasi dari hasil analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%.

a. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

- 1) Mengetahui pengaruh peran orang tua (X_1) terhadap perilaku sopan santun siswa (Y)

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 7,028. Kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n-2 = 57-2=55$. Sehingga taraf signifikan untuk 5% ditulis $F_{0,05}(1:55)$. Pada tabel diketahui $F_{0,05}(1:55) = 4,02$. Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang diperoleh $F_{\text{reg}} = 7,028$, dengan demikian maka $F_{\text{reg}} = 7,028 \geq F_{0,05}(1:55) = 4,02$ berarti signifikan.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	550.850	1	550.850	7.028	.010 ^a
Residual	4310.869	55	78.379		
Total	4861.719	56			

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwasanya $F_{reg} = 7,028 \geq F_{tabel}$ yaitu $F_{0,05}(1:55) = 4,02$, dengan demikian signifikansi atau hipotesis kerja diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua dan perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang”

- 2) Untuk mengetahui pengaruh pergulan teman sebaya (X_2) terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII (Y)

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 1,954. Kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} baik 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n-2 = 57-2 = 55$. Sehingga taraf signifikan 5% ditulis $F_{0,05(1:55)}$. Pada tabel diketahui $F_{0,05(1:55)} = 4,02$.

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang diperoleh $F_{reg} = 2,8$, dengan demikian maka $F_{reg} = 1,954 \leq F_{0,05(1:55)} = 4,02$ berarti tidak signifikan.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	166.817	1	166.817	1.954	.168 ^a
Residual	4694.902	55	85.362		
Total	4861.719	56			

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwasanya $F_{reg} = 1,954 \geq F_{tabel}$ yaitu $F_{0,05(1:55)} = 4,02$, dengan demikian signifikansi atau hipotesis kerja ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua dan perilaku sopan santun siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Semarang”

b. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 4,711. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n-2 = 57-2-1 = 54$. Sehingga

taraf signifikan 5% ditulis $F_{0,05}(2:54)$. Pada tabel diketahui $F_{0,05}(2:54) = 3,17$. Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 4,711$, dengan demikian maka $F_{reg} = 4,711 \geq F_{0,05}(2:54) = 3,17$ berarti signifikan.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	722.245	2	361.123	4.711	.013 ^a
Residual	4139.474	54	76.657		
Total	4861.719	56			

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui bahwasanya $F_{reg} = 4,711 \geq F_{0,05}(2:54) = 3,17$. Dengan demikian signifikansi hipotesis pada taraf signifikansi 5% hipotesis diterima.

c. Interpretasi Sumbangan R^2

Untuk koefisien determinasi/kontribusi R^2 -d disesuaikan diperoleh angka 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 berkontribusi terhadap perilaku sopan santun siswa sebesar 14,9%. Untuk selebihnya perilaku sopan santun siswa dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun eksternal.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa banyak terjadi kendala dan hambatan dalam proses penelitian. Hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, namun kerana keterbatasan peniliti dalam melakukan penniselitan. Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dengan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Peneliti hanya dibatasi pada satu tempat penelitian, yaitu SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

3. Keterbatasan waktu penelitian, tempat dan biaya

Penelitian ini dilaksanakan dengan keterbatasan waktu, tempat dan biaya, karena bersamaan dengan Penilaian Akhir Semester yang dilakukan oleh siswa kelas VIII, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang tahun pelajaran 2019/2020”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara peran orang tua terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 41,169 + 0,197X_1$. Dimana hasil $F_{reg} = 7,028 \leq F_{0,05}(1:55) = 4,02$, berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Semakin besar peran orang tua maka semakin baik pula perilaku sopan santun siswa. Peran orang tua memberikan sumbangan sebesar 11,3%, pada variabel perilaku sopan santun siswa.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 76,875 + (-0,180)X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 2,8$, dengan demikian maka $F_{reg} = 1,954 \leq F_{0,05}(1:55) = 4,02$

berarti tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian ditolak.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku sopan santun siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 52,739 + 0,359X_1 + (-0,182)X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 4,711 \leq F_{0,05}(1: 55) = 4,02$, berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Semakin besar peran orang tua dan pergaulan teman sebaya maka semakin baik perilaku sopan santun siswa. Peran orang tua dan pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 14,9% pada variabel perilaku sopan santun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah, maka peran orang tua sangatlah penting dalam menanamkan perilaku sopan santun terhadap anak. Sehingga orang tua hendaknya lebih meningkatkan perannya sebagai orang tua.

2. Bagi guru

Faktor guru dalam membimbing seorang anak agar berperilaku sesuai dengan akhlak adalah salah satu faktor penting dalam menentukan akhlak seorang anak, karena di sekolah guru merupakan orang tua pengganti siswa, sehingga guru lebih memperhatikan bagaimana siswa berperilaku sopan santun baik kepada orang yang lebih tua maupun terhadap sesama.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya dapat membatasi dalam bergaul terhadap sesama teman. Karena teman yang baik akan membawa siswa kepada yang baik, dan teman yang buruk akan membawa siswa kepada yang buruk juga. Maka dari itu siswa harus bisa memilih teman bergaul.

4. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan lebih meningkatkan penanaman perilaku sopan santun kepada siswa. Sehingga perilaku sopan santun akan selalu diterapkan oleh siswa dimanapun ia berada.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan telah penulis hadapi atas pertolongan Allah swt. Peneliti telah

berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Abdulsyani, 2015, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad, 2006, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa, 1993, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Al-Musawi. Khalil, 1998, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda: Resep-Resep Sederhana dan Mudah Membentuk Kepribadian Islam Sejati*, Jakarta: Lentera.
- Al-Qarni, 'Aidh, 2007, *Tafsir Muyassar*, Terj. Tim Qisthi Press, Jakarta: Qisthi Press,.
- Alsa, Asmadi, 2003, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Bambang Samsul, 2015, *Dinamika Kelompok*, Bandung: PT Pustaka Setia.
- Ariyanto, Koko Nur Cahyo, 2015, "*Pengaruh lingkungan sosial terhadap adab sopan santun siswa kelas X di SMA N 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*", Skripsi, Bandung: Universitas Lampung.
- Asra, Abuzar, dkk, 2014, *Metode Penelitian Survei*, Bogor: In Media.
- Asy-Syantut, Khalid Ahmad, 2013, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul*, Solo: Aqwam.

- Asy-Syantut, Khalid Ahmad, 2013, *Mendidik Anak Laki-Laki: Bagaimana Menyiapkan Generasi Islam yang Unggul*, Solo: Aqwam.
- Bambang Prasetyo, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Burdah, Ibnu, 2013, *Pendidikan Karakter Islami*, Jakarta: Erlangga.
- Cornel, Vincent J., 2007, E-Book, *Voices of Islam: Family, Home and Society*, United States of Amerika: Greenwood Publishing Group.
- Danim, Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Darwis, Amri, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: PT Rajawali Press.
- Djatnika, Rachmat, 1996, *Sistem Ethika Akhlak Islami: Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Dkk, Rusmiati, 2018, *Pendidikan Agama islam: Dasar, Prinsip dan Tujuan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dradjat, Zakiah, dkk, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Gerungan, W. A., 2010, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, Heri, 2014, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hadjar, Ibnu, 2014, *Dasar-Dasar Statatistik Pendidikan*, Semarang: Pustaka Zaman.
- _____, 2017, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Risky Putra.
- Hasan, Aliah B. Purwakania, 2008, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Perkelahiran hingga Pasca Kematian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Helmawati, 2014, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hernawati, 2016, "Peranan Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewali Mandar", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 3, No. 2.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pergaulan>. diakses 9 Juli 2019.
- Jamarah, Syaiful Bahri, 2014, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jonathan Sarwono, 2012, *Path Analisis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Junus, Mahmud, 1966, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Kadri, Ridwan Abdullah Sani Muhammad, 2016, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Khoiriyah, 2012, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Lubis, Amani, Azizah, 2018, E-Book, *al-Amanu al-Usry min Mandzury al-Islam*, Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Mahdalena, 2012 *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMA N 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Semarang: Program Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mansur, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Mizal, Basidin, 2014, "Pendidikan dalam Keluarga", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 2, No. 3.

- Naeem, Zarinah el-Amin, 2009, E-Book, *Jihad of the Soul: Singlehood and the Search for Love in Muslim Amerika*, United States Amerika: The Niyah Company.
- Narbuko, Cholid, Abu Achmadi, 2015, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, 1988, Jakarta: Ghalia Indah.
- Papalia, Diane, et.all, 2004, *Dvelopment Psychology*, New York: Mc Graw-Hill.
- Purwanto, 2010, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redaksi, Tim, 2000, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- RI, Departemen Agama, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rikza, Mukhammad, 2010, *Membangun Pendidikan Berbahasa Santun Perspektif Islam: Berkonstruksi Etika Lingkungan Sekolah*, Semarang.
- Risthantri, Putri, Ajat Sudrajat, 2015, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di SMP N se Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman", *Jurnal Pendidikan IPS*, (Vol. 2, No. 2).
- Sa'aduddin, Imam Abdul Mukmin, 2006, *Meneladani Akhlak Nabi: Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Samsul Munir Amin, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah.
- Santosa, Slamet, 2009, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sarwono, Jonathan, 2012, *Path Analysis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shihab, M. Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- _____, 2011, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Bisnis dengan Allah*, Ciputat: Lentera Hati.
- Sjarkawi, 2009, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sochib, Moh., 2010, *Pola Asuh Orang tua: Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2007, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta.
- _____, 2016, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharti, 2004, "Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa", *Jurnal*, Vol. 11, no. 1.
- Sujarweni, V. Wiratna, Poly Endrayanto, 2012, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliyanto, 2014, *Statistik Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Supardi, 2017, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, Depok: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumardi, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Syafei, Sahlan, 2006, *Bagaimana Anda Mendidik Anak: Tuntutan Praktis untuk Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Bogor: Ghalia Indah.

- Syafri, Ulil Amri, 2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Syarbaini, Syahrial dan Rusdiyanta, 2013, *Dasar-Dasar Sosiologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uhbiyati, Nur, 2012, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Ulwan, Abdullah Nashih, 1990, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pendidikan Sosial Anak*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2017, *Mencintai dan Mendidik Anak secara Islami*, Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Uyanto, S., 2006, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Uyanto, S., *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006.
- Winarsunu, Tulus, 2002, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Penerbit UMM.
- Zulkarnain, 2008, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

Nama Kelompok Uji Coba Penelitian

No	Nama
UC 1	Alfira Intan Prawesti
UC 2	An-Nisa Nailiinka Restanti
UC 3	Aprilia Krisnawati
UC 4	Ardika Riszi Ramadhan
UC 5	Aufa Zaky Hafizh
UC 6	Aulia Latifah Assyaadah
UC 7	Dimas Apriliawan Putra
UC 8	Fadhil Satria Wijaya
UC 9	Ferdi Muhammad Muthahari
UC 10	Firyal Aurel Nabila
UC 11	Muhammad Maulana Rendy Subyakto
UC 12	Muhammad Rasya Arindra Putra
UC 13	Nadia Aulia Rahmani
UC 14	Nadia Widianingrum
UC 15	Prakoso Hadi
UC 16	Surya Raffa Attalah
UC 17	Syafina Nur Iffah
UC 18	Taufiq Setyawan
UC 19	Tio Destha Geovanni
UC 20	Zidane Valentino Allonso

Lampiran 2

Daftar Nama Kelompok Responden

No	Nama	No	Nama
R_1	Adinda Putri Pinasti	R_30	Apit Selgitano
R_2	Ahmad Reihan Wibowo	R_31	Amanda Risdianti
R_3	Aldi Ihkamudin	R_32	Ardina Nugi Damayanti
R_4	Anas Sulistiyo	R_33	Atika Hasna Salsabila
R_5	Andika Indra Kusuma	R_34	Citra Hendra Wijaya
R_6	Anggita Rahmawati	R_35	Daffa Cahya Setyadi
R_7	Areita Hanifa Salsabila	R_36	Farel Abimael Gandhi Widyanto
R_8	Atika Dewi Wulandari	R_37	Gembong Prasetya Arya Rohmadi
R_9	Aulia Novi Aris Tyanti	R_38	Halima Afina Faza
R_10	Bima Maulana Saputra	R_39	Hilmi Fa'iq Hidayat
R_11	Deeva Asmara Putri Riyanto	R_40	Ilham Saputra Wijaya
R_12	Earlinda Kysha Auralia	R_41	Ivan Noor Rahman
R_13	Edo Yoga Pamungkas	R_42	Keysha Fitria Jihan Faradiba
R_14	Fega Setya Pornama	R_43	Maritza Giza An Najmi
R_15	Fiethandra Zacky Budiarsyach	R_44	Meysilla Cindy Silsiana
R_16	Gilang Prastyo	R_45	Muhammad Rafi F.
R_17	Indah Ayu Neng Lesmana	R_46	Muhammad Rifky
R_18	Kartiko Dwi Nugroho	R_47	Muhammad Sibgah Aji Susanto
R_19	Muhamad Roberto Bagio	R_48	Nur Septiana Chaca Kamila
R_20	Muhammad Eko Prasetyo	R_49	Orelia Farell Denisfara
R_21	Nunung Puji Astuti	R_50	Ryian Eka Saputra
R_22	Sarwono	R_51	Ulwan Althop
R_23	Satria Ali Syabani	R_52	Vanesa Erse Faozan Ramadhani
R_24	Sinta Putri Risdianti	R_53	Azwin Iqbal Sebian
R_25	Syahwa Ainin Sadida	R_54	Fitri Rahmawati
R_26	Windu Riski Nurafi	R_55	Hendri Aris Setiawan
R_27	Yona Mulia Ardila	R_56	Nayla Syifa Nurchaliza
R_28	Zahra Amelia Lisandre	R_57	Meysilla Cindy Silsiana
R_29	Alya Arsyana Putri		

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Perilaku Sopan Santun (Y)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal/Item
		Positif	Negatif	
Perilaku sopan santun (Y)	Sopan santun kepada orang tua	1, 3, 6, 8, 9	2, 4, 5, 7, 10	10
	Sopan santun kepada guru	11, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 23	13, 16, 18, 20, 24	14
	Sopan santun kepada teman	25, 26, 28	27, 29	5
	Sopan santun terhadap orang yang lebih muda	30		1
	Jumlah butir soal	18	12	30

Lampiran 4

Angket Uji Coba Perilaku Sopan Santun

a. Identitas responden

Nama :

Kelas :

b. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda di atas terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai:
SL = Selalu, SR = Sering, KK = Kadang-Kadang atau TP = Tidak Pernah
4. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan anda.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

Item Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mendengarkan nasihat orang tua.				
2.	Saya mengabaikan nasihat orang tua.				
3.	Saya mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah.				
4.	Saya tidak mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah.				
5.	Saya berbicara kasar kepada orang tua.				
6.	Saya berkata lemah lembut kepada orang tua.				
7.	Saya membentak orang tua.				
8.	Saya berkata halus kepada orang tua.				

9.	Saya bersalaman kepada orang tua ketika akan berangkat ke sekolah.				
10.	Saya tidak bersalaman kepada orang tua ketika akan berangkat ke sekolah.				
11.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.				
12.	Saya mengucap salam saat masuk kelas.				
13.	Saya berbicara keras kepada guru.				
14.	Saya senyum kepada guru ketika berhadapan.				
15.	Saya mendengarkan nasihat guru.				
16.	Saya mengabaikan nasihat guru.				
17.	Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu				
18.	Saya menunda tugas yang diberikan guru.				
19.	Saya semangat mengerjakan tugas.				
20.	Saya bermalas-malasan mengerjakan tugas.				
21.	Saya mendengarkan penjelasan guru saat jam pelajaran.				
22.	Saya meminta ijin jika ingin keluar kelas kepada guru saat jam pelajaran.				
23.	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.				
24.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menerangkan pelajaran.				
25.	Saya memberi salam ketika bertemu dengan teman.				
26.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan.				
27.	Saya membiarkan teman yang sedang kesulitan.				
28.	Saya menegur teman saya apabila teman saya tidak berperilaku santun.				
29.	Saya membicarakan kejelekan teman saya dengan teman yang lain.				
30.	Saya memeberikan kasih sayang kepada orang yang lebih muda.				

Lampiran 5

**Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket Perilaku Sopan
Santun Siswa**

No. Soal	Validitas		Keterangan	No. Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}			r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,45	0,444	Valid	16	0,122	0,444	Tidak Valid
2	0,201	0,444	Tidak Valid	17	0,289	0,444	Tidak Valid
3	0,407	0,444	Tidak Valid	18	0,531	0,444	Valid
4	0,403	0,444	Tidak Valid	19	0,727	0,444	Valid
5	0,256	0,444	Tidak Valid	20	0,492	0,444	Valid
6	0,716	0,444	Valid	21	0,489	0,444	Valid
7	0,311	0,444	Tidak Valid	22	0,314	0,444	Tidak Valid
8	0,694	0,444	Valid	23	0,558	0,444	Valid
9	0,61	0,444	Valid	24	0,409	0,444	Tidak Valid
10	0,277	0,444	Tidak Valid	25	0,65	0,444	Valid
11	0,733	0,444	Valid	26	0,722	0,444	Valid
12	0,851	0,444	Valid	27	0,579	0,444	Valid
13	0,582	0,444	Valid	28	0,453	0,444	Valid
14	0,44	0,444	Tidak Valid	29	0,329	0,444	Tidak Valid
15	0,741	0,444	Valid	30	0,578	0,444	Valid

Lampiran 6

Kisi-Kisi Instrumen Angket Peran Orang Tua (X_1)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal/Item
		Positif	Negatif	
Peran Orang Tua (X_1)	Memberikan pengetahuan kepada anak	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11		11
	Memberikan contoh atau teladan kepada anak	12, 13, 15, 16, 18	14, 17	7
	Membimbing anak	19, 20, 21, 23, 25, 26	22, 24	8
	Selektif dalam pergaulan anak	27, 29	28, 30	4
	Jumlah butir soal		24	6

Lampiran 7

Angket Uji Coba Peran Orang Tua

a. Identitas responden

Nama :

Kelas :

b. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda di atas terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai:
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju atau STS = Sangat Tidak Setuju
4. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan anda.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

Item Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua mengajarkan berkata baik dan sopan terhadap orang yang lebih tua.				
2.	Orang tua mengajarkan menggunakan bahasa yang halus kepada orang yang lebih tua.				
3.	Orang tua mengajarkan mengucap salam ketika masuk atau keluar rumah.				
4.	Orang tua mengajarkan berbicara yang halus kepada orang yang lebih tua.				
5.	Orang tua mengajarkan untuk tidak berkata kotor.				
6.	Orang tua mengajarkan bertutur kata santun terhadap guru.				

7.	Orang tua mengajarkan saya menghormati orang yang lebih tua.				
8.	Orang tua mengajarkan untuk mengasihi kepada orang yang lebih muda.				
9.	Orang tua mengajarkan hormat dan patuh kepada guru.				
10.	Orang tua mengajarkan saya bersikap santun kepada orang yang lebih tua.				
11.	Orang tua mengajarkan saya adab atau perilaku sopan kepada guru.				
12.	Orang tua mengucapkan salam apabila ingin pergi atau masuk rumah.				
13.	Orang tua memberikan contoh bagaimana bertutur kata yang baik terhadap orang yang lebih tua.				
14.	Orang tua tidak memberikan contoh perilaku santun kepada orang yang lebih tua.				
15.	Orang tua memberikan contoh menghormati orang yang lebih tua.				
16.	Orang tua memberikan contoh untuk mengasihi atau menyayangi kepada yang lebih muda.				
17.	Orang tua tidak memberikan teladan atau contoh berperilaku yang baik kepada orang yang lebih tua.				
18.	Orang tua memberikan contoh perilaku santun kepada orang yang lebih tua.				
19.	Orang tua membiasakan mengucapkan salam apabila ingin pergi atau masuk rumah.				
20.	Orang tua membiasakan saya untuk <i>salim</i> atau salaman sebelum pergi ke sekolah.				
21.	Orang tua mengingatkan saya apabila saya tidak berperilaku santun.				
22.	Orang tua membiarkan saya apabila saya tidak berperilaku santun.				
23.	Orang tua mengingatkan saya apabila saya berkata kasar.				
24.	Orang tua membiarkan saya apabila saya berkata kasar.				

25.	Orang tua mengingatkan apabila saya tidak bertutur kata yang baik kepada orang yang lebih tua.				
26.	Orang tua mengingatkan saya apabila saya tidak <i>salim</i> atau salaman sebelum pergi ke sekolah.				
27.	Orang tua mengingatkan saya untuk berteman pada teman yang baik.				
28.	Orang tua membiarkan saya untuk berteman dengan siapa saja.				
29.	Orang tua memberikan batasan saya bergaul dengan siapa saja.				
30.	Orang tua memberikan saya kebebasan bergaul dengan siapa saja.				

Lampiran 8

Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket Peran Orang tua

No. Soal	Validitas		Keterangan	No. Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}			r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,6	0,444	Valid	16	0,163	0,444	Tidak Valid
2	0,526	0,444	Valid	17	0,234	0,444	Tidak Valid
3	0,564	0,444	Valid	18	0,583	0,444	Valid
4	0,329	0,444	Tidak Valid	19	0,089	0,444	Tidak Valid
5	0,507	0,444	Valid	20	0,532	0,444	Valid
6	0,467	0,444	Valid	21	0,612	0,444	Valid
7	0,571	0,444	Valid	22	0,31	0,444	Tidak Valid
8	0,509	0,444	Valid	23	0,692	0,444	Valid
9	0,488	0,444	Valid	24	0,262	0,444	Tidak Valid
10	0,501	0,444	Valid	25	0,484	0,444	Valid
11	0,265	0,444	Tidak Valid	26	0,455	0,444	Valid
12	- 0,025	0,444	Tidak Valid	27	0,616	0,444	Valid
13	0,538	0,444	Valid	28	0,141	0,444	Tidak Valid
14	0,337	0,444	Tidak Valid	29	0,435	0,444	Valid
15	0,782	0,444	Valid	30	- 0,096	0,444	Tidak Valid

Lampiran 9

Kisi-Kisi Instrumen Angket Pergaulan Teman Sebaya (X_2)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal/Item
		Positif	Negatif	
Teman Sebaya (X_2)	Kerjasama terhadap teman sebaya	1, 2, 3, 4	5, 6	6
	Pertentangan terhadap teman sebaya	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13		7
	Persesuaian terhadap teman sebaya	14, 16, 18, 19, 20, 24, 25, 28, 29	15, 17, 21, 22, 23, 26, 27, 30	17
	Jumlah butir soal	20	10	30

Lampiran 10

Angket Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya

c. Identitas responden

Nama :

Kelas :

d. Petunjuk pengisian

6. Isilah identitas anda di atas terlebih dahulu.
7. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
8. Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai:
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju atau STS = Sangat Tidak Setuju
9. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan anda.
10. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

Item Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menjaga hubungan baik dengan teman.				
2.	Saya menjenguk teman apabila teman saya sakit.				
3.	Sesama teman harus saling menyayangi.				
4.	Saya dan teman saling tolong menolong dalam kebaikan.				
5.	Saya menolong teman saya ketika teman saya tidak bisa mengerjakan soal ujian.				
6.	Saya membiarkan teman yang sedang kesusahan.				
7.	Saya menolak apabila teman mengajak saya untuk berperilaku tidak santun.				
8.	Saya menolak apabila teman mengajak saya				

	untuk bertutur kata tidak santun.				
9.	Saya menolak apabila teman mengajak saya untuk tidak menghormati guru.				
10.	Saya menolak apabila teman mengajak saya untuk berbicara kasar kepada guru.				
11.	Saya menghindari teman yang tidak berperilaku santun.				
12.	Saya menghindari teman yang bertutur kata tidak santun.				
13.	Saya menghindari teman yang selalu berkata kasar.				
14.	Saya memberi salam kepada teman ketika bertemu di jalan.				
15.	Saya tidak memberi salam kepada teman apabila teman saya tidak memberi salam kepada saya.				
16.	Saat bertemu guru di jalan, saya dan teman saya mengucapkan salam.				
17.	Saat bertemu guru di jalan, saya dan teman saya pura-pura tidak tahu dan berpaling.				
18.	Sesama teman harus saling mengingatkan ketika tidak berperilaku santun.				
19.	Sesama teman harus saling mengingatkan ketika tidak bertutur kata yang santun.				
20.	Dalam bergaul, saya memilih teman yang baik.				
21.	Dalam bergaul, saya berteman dengan siapa saja.				
22.	Teman yang tidak menghormati orang tua dan guru membuat saya tidak berperilaku santun.				
23.	Teman yang berkata kasar kepada orang tua dan guru membuat saya tidak bertutur kata yang santun.				
24.	Saya dan teman saya selalu mengucap salam apabila masuk kelas.				
25.	Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, saya dan teman saya mendengarkan penjelasan guru.				
26.	Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, saya dan teman saya selalu mengobrol.				
27.	Saya selalu melaukan hal yang sama dengan apa				

	yang teman lakukan.				
28.	Apabila teman menghormati orang tua, saya juga menghormati orang tua.				
29.	Saya meniru teman saya yang berperilaku santun kepada orang yang lebih tua dan guru.				
30.	Saya meniru teman yang berbicara kasar kepada orang yang lebih tua dan guru.				

Lampiran 11

Kisi-Kisi Instrumen Angket Pergaulan Teman Sebaya (X_2)

No. Soal	Validitas		Keterangan	No. Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}			r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,43	0,444	Tidak Valid	16	0,568	0,444	Valid
2	0,583	0,444	Valid	17	0,504	0,444	Valid
3	0,696	0,444	Valid	18	0,669	0,444	Valid
4	0,449	0,444	Valid	19	0,588	0,444	Valid
5	0,084	0,444	Tidak Valid	20	0,601	0,444	Valid
6	0,354	0,444	Tidak Valid	21	0,324	0,444	Tidak Valid
7	0,604	0,444	Valid	22	0,317	0,444	Tidak Valid
8	0,564	0,444	Valid	23	0,104	0,444	Tidak Valid
9	0,498	0,444	Valid	24	0,388	0,444	Tidak Valid
10	0,597	0,444	Valid	25	0,203	0,444	Tidak Valid
11	0,735	0,444	Valid	26	0,38	0,444	Tidak Valid
12	0,767	0,444	Valid	27	-0,01	0,444	Tidak Valid
13	0,658	0,444	Valid	28	-0,21	0,444	Tidak Valid
14	0,388	0,444	Tidak Valid	29	0,07	0,444	Tidak Valid
15	0,494	0,444	Valid	30	0,046	0,444	Tidak Valid

Lampiran 12

No.	Kode Res.	Skor Untuk Item Nomer									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC 1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	UC 2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3
3	UC 3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	UC 4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
5	UC 5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
6	UC 6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
7	UC 7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	UC 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	UC 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	UC 10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
11	UC 11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
12	UC 12	2	3	1	4	3	4	3	2	4	4
13	UC 13	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
14	UC 14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
15	UC 15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	UC 16	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
17	UC 17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	UC 18	4	4	2	4	0	4	4	2	4	4
19	UC 19	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
20	UC 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Jml	74	76	71	77	68	76	76	65	75	78
validitas	r hitung	0,6	0,5	0,6	0,3	0,51	0,5	0,6	0,5	0,5	0,5
	r tabel	0,44	0,4	0,4	0,4	0,44	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Reliabilitas	varian item	0,4	0,2	0,7	0,1	1,14	0,2	0,2	0,6	0,3	0,1
	jml varian	9,87									
	varian sk	53,3									
	r tabel	0,860264502									
	Keterangan	Reliabel									

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
3	4	4	4	3	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	0	4	4	3
4	3	3	4	3	2	4	3	4	4
3	3	4	4	4	1	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	2	4	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	2	3	4	4	4	4	3	2	4
4	4	3	3	2	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	2	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	2	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
74	66	72	76	73	69	75	74	73	73
0,3	-0	0,5	0,3	0,8	0,2	0,2	0,6	0,1	0,5
0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Valid
0,2	0,6	0,3	0,5	0,3	0,8	0,8	0,3	0,6	0,3

										Skor Total
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	114
2	3	3	4	0	3	4	2	3	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118
3	4	3	4	0	3	3	3	2	3	97
4	4	2	3	3	4	4	1	4	3	105
4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	108
4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	112
4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	112
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	94
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	117
4	1	4	1	2	4	4	1	4	3	100
2	3	3	4	4	2	2	4	1	2	90
4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	111
4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	109
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	105
3	2	3	1	4	1	4	1	1	4	98
3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	113
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	2	3	4	2	4	1	109
4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	111
73	70	72	73	66	64	74	47	59	56	
0,6	0,3	0,7	0,3	0,5	0,5	0,6	0,1	0,4	-0	
0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	
Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	
0,4	1	0,3	0,8	1,6	0,7	0,3	1,3	1,6	1	

Lampiran 13

No.	Kode Res.	Skor Untuk Item Nomor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC 1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
2	UC 2	3	4	4	4	3	4	1	1	2	2
3	UC 3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	UC 4	0	4	0	4	2	3	2	2	1	1
5	UC 5	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4
6	UC 6	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
7	UC 7	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4
8	UC 8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	UC 9	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1
10	UC 10	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
11	UC 11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	UC 12	3	2	3	2	4	1	3	3	4	4
13	UC 13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
14	UC 14	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4
15	UC 15	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
16	UC 16	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3
17	UC 17	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4
18	UC 18	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
19	UC 19	4	3	4	4	1	2	2	2	1	4
20	UC 20	4	3	3	4	4	4	2	1	1	1
21	jml	63	66	70	72	57	62	64	61	65	66
22	rx	0,4	0,6	0,7	0,5	0,1	0,4	0,6	0,6	0,5	0,6
23	R. Tabel	0,444									
Validitas	ket	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid
	varian item	0,7	0,7	0,9	0,6	0,5	0,8	0,8	1,1	1,2	1,2
Reliabilitas	jml varian	12									
	varian sk	75,2									
	r tabel	0,444									
	r hitung	0,890951257									
	Keterangan	reliabel									

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	0	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
2	2	0	3	2	4	4	3	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
3	3	3	3	1	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
1	2	3	4	2	1	2	3	2	1
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
65	66	65	69	59	71	66	72	70	67
0,7	0,8	0,7	0,4	0,5	0,6	0,5	0,7	0,6	0,6

Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0,6	0,4	0,8	0,2	0,6	0,6	0,9	0,2	0,5	0,7

										Skor Total
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	106
2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	97
3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	105
0	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	105
2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	97
2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	101
2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	110
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	110
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	101
2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	87
2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	91
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	110
2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	102
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	83
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	95
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98
41	62	59	69	71	63	61	58	70	70	
0,3	0,3	0,1	0,4	0,2	0,4	-0	-0	0,1	0,1	
Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	
0,4	0,3	0,5	0,2	0,2	0,2	0,1	0,6	0,4	0,3	

Lampiran 14

No.	Kode Res.	Skor Untuk Item Nomor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC 1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1
2	UC 2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	UC 3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	UC 4	3	1	4	3	4	2	4	2	4	4
5	UC 5	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
6	UC 6	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
7	UC 7	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
8	UC 8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
9	UC 9	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4
10	UC 10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	UC 11	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4
12	UC 12	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3
13	UC 13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
14	UC 14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	UC 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	UC 16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
17	UC 17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
18	UC 18	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3
19	UC 19	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
20	UC 20	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
Validitas	jml	69	62	70	67	78	64	74	67	72	69
	rxy	0,4	0,2	0,4	0,4	0,3	0,7	0,3	0,7	0,6	0,3
	R. Tabel	0,444									
	Ket	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak
Reliabelitas	varian item	0,3	0,6	0,5	0,3	0,1	0,4	0,2	0,5	0,4	0,5
	jml varian	10,4									
	varian sk	76									
	r tabel	0,444									
	r hitung	0,91427377									
	Keterangan	reliabel									

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
3	2	4	3	3	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	4	3	4	4	2	4	3	4
3	2	4	4	4	4	2	3	3	3
4	3	4	4	4	4	2	3	3	4
4	2	4	3	3	4	2	2	3	3
4	4	4	3	4	4	2	3	4	3
3	2	3	2	3	3	3	3	1	3
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	2	4
2	2	1	4	2	3	3	3	2	3
2	2	4	3	3	4	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
3	3	4	3	4	4	2	3	2	3
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	3	4	4	2	2	2	2
64	59	74	67	72	73	49	64	58	66
0,7	0,9	0,6	0,4	0,7	0,1	0,3	0,5	0,7	0,5
Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid
0,9	0,9	0,5	0,3	0,3	0,5	0,6	0,4	0,8	0,3

										Skor Total
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	108
3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	88
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	116
4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	95
3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	92
2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	95
4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	96
4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	105
2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	88
3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	108
4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	104
4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	79
3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	88
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	114
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	117
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	109
3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	94
3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	84
2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	91
4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	95
68	66	68	63	49	63	71	49	64	67	
0,5	0,3	0,558	0,4	0,7	0,7	0,6	0,5	0,3	0,6	
Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	
0,5	0,7	0,54	0,2	0,9	0,7	0,5	1	0,7	0,6	

Lampiran 15

Hasil Penelitian Angket Peran Orang Tua

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jml	
R-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	73
R-3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	65
R-4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	69
R-5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	61
R-6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	72
R-7	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	73
R-9	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	70
R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	73
R-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
R-13	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	63
R-14	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	1	4	58
R-15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-18	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	65
R-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	73
R-20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	72
R-21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-23	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	58
R-24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	71
R-25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R-26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	57
R-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	73
R-28	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	1	4	61
R-29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	67
R-30	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	69
R-31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
R-32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	70
R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-34	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	4	59
R-35	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	4	1	4	59

R-36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	72
R-37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-39	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	68	
R-40	4	4	4	4	4	4	3	0	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	63	
R-41	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	65
R-42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	67
R-43	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	70
R-44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-45	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	64
R-46	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	1	1	3	2	4	3	2	4	58
R-47	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	64
R-48	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R-49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	70
R-50	4	4	4	0	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	66
R-51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R-53	4	4	4	4	4	4	3	0	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	67
R-54	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R-55	3	4	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	60
R-56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	70

Lampiran 16

Hasil Penelitian Angket Pergaulan Teman Sebaya

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jml
R-1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	58
R-2	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
R-3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	49
R-4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	60
R-5	3	3	4	3	1	1	1	2	2	1	1	3	4	3	4	3	4	43
R-6	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	4	4	55
R-7	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
R-8	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
R-9	4	3	4	2	1	1	2	2	1	0	4	3	4	3	3	4	4	45
R-10	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	4	2	37
R-11	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	57
R-12	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
R-13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
R-14	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	47
R-15	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64
R-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	63
R-18	3	3	4	2	1	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	48
R-19	3	4	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	46
R-20	2	4	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R-21	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	59
R-22	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	54
R-23	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	3	4	40
R-24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	48
R-25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
R-26	3	3	4	3	1	2	1	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	45
R-27	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
R-28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61
R-29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	63
R-30	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	57
R-31	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	55
R-32	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	57

R-33	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	60
R-34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	0	3	3	3	3	0	3	46
R-35	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
R-36	3	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	46
R-37	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	58
R-38	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	57
R-39	1	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	50
R-40	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	51
R-41	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	48
R-42	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	55
R-43	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	1	2	4	50
R-44	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	60
R-45	4	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	53
R-46	3	4	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47
R-47	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62
R-48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	61
R-49	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	48
R-50	3	0	4	3	1	2	3	1	1	2	2	3	4	3	4	2	4	42
R-51	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
R-52	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	47
R-53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	64
R-54	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	55
R-55	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	1	1	35
R-56	4	4	4	3	4	4	4	4	0	2	4	3	4	3	4	4	3	58
R-57	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	58

R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	69
R-34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	65
R-35	4	4	4	4	3	4	0	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	60
R-36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	65
R-37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	69
R-38	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	46
R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	62
R-40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	65
R-41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	64
R-42	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
R-43	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	0	1	4	3	58
R-44	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	50
R-45	4	4	3	4	2	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	49
R-46	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	0	3	4	1	1	53
R-47	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	61
R-48	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	62
R-49	4	4	2	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R-50	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	1	1	58
R-51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	69
R-52	4	4	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	53
R-53	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	64
R-54	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	50
R-55	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	1	3	56
R-56	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	54
R-57	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	59

Lampiran 18

Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi

Kode	X1	X2	Y	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	Y.X ₁	Y.X ₂	X ₁ .X ₂
R-1	76	58	59	3481	5776	3364	4484	3422	4408
R-2	73	53	61	3721	5329	2809	4453	3233	3869
R-3	65	49	47	2209	4225	2401	3055	2303	3185
R-4	69	60	57	3249	4761	3600	3933	3420	4140
R-5	61	43	63	3969	3721	1849	3843	2709	2623
R-6	72	55	56	3136	5184	3025	4032	3080	3960
R-7	73	62	64	4096	5329	3844	4672	3968	4526
R-8	73	51	61	3721	5329	2601	4453	3111	3723
R-9	70	45	64	4096	4900	2025	4480	2880	3150
R-10	74	37	40	1600	6084	1369	3120	1480	2886
R-11	73	57	60	3600	5329	3249	4380	3420	4161
R-12	74	56	66	4356	5476	3136	4884	3696	4144
R-13	63	64	57	3249	3969	4096	3591	3648	4032
R-14	58	47	61	3721	3364	2209	3538	2867	2726
R-15	73	58	61	3721	5329	3364	4453	3538	4234
R-16	76	64	66	4356	5776	4096	5016	4224	4864
R-17	76	63	64	4096	5776	3969	4864	4032	4788
R-18	65	48	57	3249	4225	2304	3705	2736	3120
R-19	73	46	51	2601	5041	2116	3621	2346	3266
R-20	72	55	63	3969	5184	3025	4536	3465	3960
R-21	76	59	70	4900	5776	3481	5320	4130	4484
R-22	76	54	60	3600	6084	2916	4680	3240	4212
R-23	58	40	59	3481	3136	1600	3304	2360	2240
R-24	71	48	72	5184	5041	2304	5112	3456	3408
R-25	75	62	62	3844	5625	3844	4650	3844	4650
R-26	57	45	53	2809	3249	2025	3021	2385	2565
R-27	73	59	71	5041	5329	3481	5183	4189	4307
R-28	61	61	45	2025	3721	3721	2745	2745	3721
R-29	67	63	62	3844	4489	3969	4154	3906	4221
R-30	69	57	58	3364	4761	3249	4002	3306	3933
R-31	72	55	58	3364	5184	3025	4176	3190	3960
R-32	70	57	71	5041	4900	3249	4970	4047	3990

R-33	76	60	69	4761	5776	3600	5244	4140	4560
R-34	59	46	65	4225	3481	2116	3835	2990	2714
R-35	59	47	60	3600	3481	2209	3540	2820	2773
R-36	72	46	65	4225	5184	2116	4680	2990	3312
R-37	76	58	69	4761	5776	3364	5244	4002	4408
R-38	76	57	46	2116	5776	3249	3496	2622	4332
R-39	68	50	62	3844	4624	2500	4216	3100	3400
R-40	63	51	65	4225	3969	2601	4095	3315	3213
R-41	65	48	64	4096	4225	2304	4160	3072	3120
R-42	67	55	66	4356	4489	3025	4422	3630	3685
R-43	70	50	58	3364	4900	2500	4060	2900	3500
R-44	76	60	50	2500	5776	3600	3800	3000	4560
R-45	64	53	49	2401	4096	2809	3136	2597	3392
R-46	58	47	53	2809	3364	2209	3074	2491	2726
R-47	64	62	61	3721	4096	3844	3904	3782	3968
R-48	72	61	62	3844	5184	3721	4464	3782	4392
R-49	70	48	63	3969	4900	2304	4410	3024	3360
R-50	66	42	58	3364	4356	1764	3828	2436	2772
R-51	78	55	69	4761	6084	3025	5382	3795	4290
R-52	75	47	53	2809	5329	2209	3869	2491	3431
R-53	67	64	64	4096	4489	4096	4288	4096	4288
R-54	69	55	50	2500	4761	3025	3450	2750	3795
R-55	60	35	56	3136	3600	1225	3360	1960	2100
R-56	73	58	54	2916	5329	3364	3942	3132	4234
R-57	70	58	59	3481	4900	3364	4130	3422	4060
jml	3947	3044	3409	206573	275347	165458	236459	182715	211841

Lampiran 19

Tabel Penolong untuk menghitung Standar Deviasi

Kode	x	x^2	x_2	x_2^2	y	y^2	$x_1 \cdot y$	$x_2 \cdot y$
R-1	6,75	45,62173	4,6	21,12773	-0,8	0,651277	-5,4	-3,68
R-2	3,75	14,09541	-0,4	0,162819	1,2	1,423207	4,5	-0,48
R-3	-4,2	18,02524	-4,4	19,39089	-13	164,0197	54,6	57,2
R-4	-0,2	0,060326	6,6	43,5137	-2,8	7,879347	0,56	-18,48
R-5	-8,2	67,99015	-10	108,233	3,2	10,19514	-26,24	-32
R-6	2,75	7,586642	1,6	2,548784	-3,8	14,49338	-10,45	-6,08
R-7	3,75	14,09541	8,6	73,89966	4,2	17,5811	15,75	36,12
R-8	3,75	14,09541	-2,4	5,776854	1,2	1,423207	4,5	-2,88
R-9	0,75	0,569098	-8,4	70,61896	4,2	17,5811	3,15	-35,28
R-10	8,75	76,63927	-16	269,0751	-20	392,3179	-175	320
R-11	3,75	14,09541	3,6	12,93475	0,2	0,037242	0,75	0,72
R-12	4,75	22,60419	2,6	6,741767	6,2	38,35303	29,45	16,12
R-13	-6,2	39,00769	10,6	112,2856	-2,8	7,879347	17,36	-29,68
R-14	-11	126,4638	-6,4	41,00492	1,2	1,423207	-13,2	-7,68
R-15	3,75	14,09541	4,6	21,12773	1,2	1,423207	4,5	5,52
R-16	6,75	45,62173	10,6	112,2856	6,2	38,35303	41,85	65,72
R-17	6,75	45,62173	9,6	92,09264	4,2	17,5811	28,35	40,32
R-18	-4,2	18,02524	-5,4	29,19791	-2,8	7,879347	11,76	15,12
R-19	1,75	3,07787	-7,4	54,81194	-8,8	77,56356	-15,4	65,12
R-20	2,75	7,586642	1,6	2,548784	3,2	10,19514	8,8	5,12
R-21	6,75	45,62173	5,6	31,32071	10	103,8969	67,5	56
R-22	8,75	76,63927	0,6	0,355802	0,2	0,037242	1,75	0,12
R-23	-13	175,4463	-13	179,654	-0,8	0,651277	10,4	10,4
R-24	1,75	3,07787	-5,4	29,19791	12	148,6688	21	-64,8
R-25	5,75	33,11296	8,6	73,89966	2,2	4,809172	12,65	18,92
R-26	-12	149,9551	-8,4	70,61896	-6,8	46,33549	81,6	57,12
R-27	3,75	14,09541	5,6	31,32071	11	125,2829	41,25	61,6

R-28	-8,2	67,99015	7,6	57,70668	-15	219,2478	123	-114
R-29	-2,2	5,042782	9,6	92,09264	2,2	4,809172	-4,84	21,12
R-30	-0,2	0,060326	3,6	12,93475	2,2	4,809172	-0,44	7,92
R-31	2,75	7,586642	1,6	2,548784	-1,8	3,265312	-4,95	-2,88
R-32	0,75	0,569098	3,6	12,93475	11	125,2829	8,25	39,6
R-33	6,75	45,62173	6,6	43,5137	9,2	84,51093	62,1	60,72
R-34	-10	104,9726	-7,4	54,81194	5,2	26,96707	-52	-38,48
R-35	-10	104,9726	-6,4	41,00492	0,2	0,037242	-2	-1,28
R-36	2,75	7,586642	-7,4	54,81194	5,2	26,96707	14,3	-38,48
R-37	6,75	45,62173	4,6	21,12773	9,2	84,51093	62,1	42,32
R-38	6,75	45,62173	3,6	12,93475	-14	190,6337	-94,5	-50,4
R-39	-1,2	1,551554	-3,4	11,58387	2,2	4,809172	-2,64	-7,48
R-40	-4,2	18,02524	-2,4	5,776854	5,2	26,96707	-21,84	-12,48
R-41	-4,2	18,02524	-5,4	29,19791	4,2	17,5811	-17,64	-22,68
R-42	-2,2	5,042782	1,6	2,548784	6,2	38,35303	-13,64	9,92
R-43	0,75	0,569098	-3,4	11,58387	-1,8	3,265312	-1,35	6,12
R-44	6,75	45,62173	6,6	43,5137	-9,8	96,17759	-66,15	-64,68
R-45	-5,2	27,51647	-0,4	0,162819	-11	116,7916	57,2	4,4
R-46	-11	126,4638	-6,4	41,00492	-6,8	46,33549	74,8	43,52
R-47	-5,2	27,51647	8,6	73,89966	1,2	1,423207	-6,24	10,32
R-48	2,75	7,586642	7,6	57,70668	2,2	4,809172	6,05	16,72
R-49	0,75	0,569098	-5,4	29,19791	3,2	10,19514	2,4	-17,28
R-50	-3,2	10,53401	-11	130,04	-1,8	3,265312	5,76	19,8
R-51	8,75	76,63927	1,6	2,548784	9,2	84,51093	80,5	14,72
R-52	3,75	14,09541	-6,4	41,00492	-6,8	46,33549	-25,5	43,52
R-53	-2,2	5,042782	10,6	112,2856	4,2	17,5811	-9,24	44,52
R-54	-0,2	0,060326	1,6	2,548784	-9,8	96,17759	1,96	-15,68
R-55	-9,2	85,48138	-18	338,6891	-3,8	14,49338	34,96	68,4
R-56	3,75	14,09541	4,6	21,12773	-5,8	33,72145	-21,75	-26,68
R-57	0,75	0,569098	4,6	21,12773	-0,8	0,651277	-0,6	-3,68
jml	4,7	2013,579	2,2	2897,719	3,1	2692,421	404,4	667,68

Tabel Nilai R Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 21

Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2213/Uu.10.3/1/PP.00.9/01/2019 Semarang, 21 Januari 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Karnadi Hasan, M. Pd.
 2. Agus Kunaifi, M. Ag
- Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lu'lu' Lutfiana
NIM : 1503016071
Judul : **PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 8 SEMARANG**

Dan menunjuk :

Pembimbing :

1. Drs. H. Karnadi Hasan, M. Pd.
2. Agus Kunaifi, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI



Terbusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-6715/Un.10.3/D.1/TL.00/11/2019

11 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Lu'lu' Lutfiana

NIM : 1503016071

Yth.

Kepala SMP Muhammadiyah 8 Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Lu'lu' Lutfiana

NIM : 1503016071

Alamat : Cangkiran RT 4/ RW 4 Kecamatan Mijen Kota Semarang

Judul skripsi : Pengaruh Peran Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Semarang

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi Hasan, M. Ag.

2. Agus Khunaiqi, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 18 November sampai dengan 17 Desember 2019.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

MUD YUNAIQI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 24



MADYAS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEMILAS KOTA SEMARANG
SMP MUHAMMADIYAH 8 SEMARANG

TERAKREDITASI
Akreditasi: B (M. 01/2015) dan (M. 01/2017) dan (M. 01/2018) dan (M. 01/2019)
NOMOR: 100/01/2015, 100/01/2017, 100/01/2018, 100/01/2019

SURAT KETERANGAN

Nomor: 459/178/2019

Sehubungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor: 100/01/2019 dan 100/01/2019 tanggal 10 Oktober 2019 perihal Penjanjar Pra Riset, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

nama: Drs. Muh Ansori
nip: ---
jabatan: Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa

nama: Lutfi Lutfiana
nim: 1503016071
fak: Prodi: SI Pendidikan Agama Islam

telah melakukan penelitian pada tanggal 11 sampai dengan 23 November 2019 di SMP Muhammadiyah 8 Semarang dengan judul: **PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SEMARANG**

Demikian keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 10 Desember 2019

Kepala Sekolah,



Muh Ansori

NIP: ---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : LU'LU' LUTFIANA
NIM : 1503016071
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... 85 (..... 4,0/A)



Lampiran 26

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tegalrejo (024) 7614453 Semarang 50185
Telp. (024) 7614453, 7614454, 7614455

Certificate

Nomor : B-5296/Un.1U0/P3/PP.00.9/09/2019

This is to certify that

LU`LU` LUTFIANA
Date of Birth: June 10, 1998
Student Reg. Number: 1503016071

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On September 11th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 37
TOTAL SCORE	: 400

UIN Walisongo Semarang, September 17th, 2019

 **Abu Asirih, M.A.**
NIP. 19690724 199903 1 002

Certificate Number : 120192756
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 27

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**
Jl. Prof. Dr. Husein KM 02 Kampus III Ngaliyan Telp. Fax (024) 7614453 Semarang 50185
Email: pdc@walisongo.ac.id

شهادة

B-5836/Un.10.0/P3/PP.00.9/10/2019

بشهادة مركز تنمية اللغة جامعة وادي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة LU'LU' LUTFIANA :

تاريخ و محل الميلاد : Semarang, 10 Juni 1998

رقم القيد : 1503016071

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (INKA) بتاريخ ٨ أكتوبر ٢٠١٩

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

سمارانج، ٩ أكتوبر ١٩٩٩
مدير
د. السيد عتيق الماس
رقم التوظيف : ١٩٩٩/٢

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جداً
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب وأدائها

رقم الشهادة: 220192576





SERTIFIKAT

No. B. 429/1.10.12/UM/01/01/000.2018

Dikawatirkan dan diterbitkan oleh Universitas Widyadarmas Semarang

yang diterbitkan sebagai bukti

LU'LU' LUTFIANA

Universitas Widyadarmas Semarang

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

Dikawatirkan dan diterbitkan oleh Universitas Widyadarmas Semarang, Semarang, pada tanggal 23 Juli 2018



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama : Lu'lu' Lutfiana
2. Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 10 juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Cangkiran RT 04 / RW 04 Kec.
Mijen, Kota Semarang
6. E-mail : lulufiana076@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

1. SDN Cangkiran 02 Semarang
2. SMP MTA Gemolong Sragen
3. SMA Muhammadiyah 2 Semarang
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 21 Januari 2020

Lu'lu' Lutfiana